

**Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Keaktifan
Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah
Palembang**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**Rina Purnama Sari
NIM 13270103
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Hal: Pengantar Skripsi

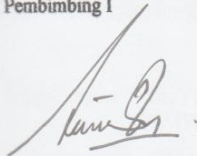
Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka Skripsi berjudul "*Pengaruh Strategi Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Keaktifan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Palembang*" yang ditulis oleh saudari RINA PURNAMA SARI, NIM 13270103 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
Demikianlah dan terima kasih.

Wassalamu,alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Dr. Amir Rusdi, M.Pd
NIP. 195901141990031002

Palembang, Mei 2018
Pembimbing II



Faisal, M.Pd.I
NIP. 197405122003121001

Skripsi Berjudul

**Penerapan Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Pemahaman
Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang**

yang ditulis oleh saudari RINA PURNAMA SARI, NIM. 13 27 0103
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
didepan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang,

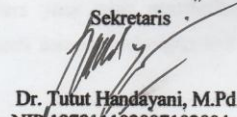
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP.197611052007102002

Sekretaris


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP.197811102007102004

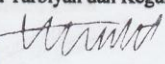
Penguji Utama : Dr. Yulia Tri Samuha, M.Pd
NIP.196807212005012004

Anggota Penguji : Ibrahim, M.Pd.I
NIK.1605021281/BLU

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP.197109111997031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tiada Jalan Yang Mudah Jika Tidak Ada Niat dan Tekat, Tiada Hasil Indah Bila Tanpa Doa Orang Tua”

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- ❖ Allah SWT yang selalu memberi rahmat dan hidayah-Nya
- ❖ Kedua orang tuaku, Bapak (Solehan) dan Ibu (Rusnaria) yang sangat aku sayangi dan aku cintai sepanjang masa, yang selalu mendoakan serta menjadi sumber inspirasiku, dan sekaligus menjadi motivasi terbesarku.
- ❖ Saudara kandungku Gito Rolies dan Jaya Nughraha terima kasih sudah menjadi kakak terbaik yang selalu mendoakan perjuangan studyku selama ini
- ❖ Terima kasih kepada Dosen Pembimbing I dan II, Staf Prodi PGMI, dan seluruh teman-teman PGMI angkatan 2013.
- ❖ Orang yang spesial Ridhwansyah, S.Kep,Ners yang telah memberikan dukungan serta motivasi selama ini baik materi maupun dukungan moril terima kasih banyak
- ❖ Keluarga Besar KKN di Sei Lais
- ❖ Keluarga Besar MI Munawariyah Palembang
- ❖ Kawan-kawan seperjuangan PGMI 03 angkatan 2013
- ❖ Kawan/adik-adik CKM(Comunity Kosan Maria), Dini, Wili, Masni, Ayu, Emidha, Leni, Solbia, Putri, Zuratun, Tri, Nila,Vania, Isna, Helfa(yuyun), Nurhalima, Aliza, Gita dan Dewi. Terima kasih banyak selalu memberikan dukungan dan menjadi teman sekaligus adik terbaik.
- ❖ Sahabat Seperjuangan Riska Novianti, Eliani
- ❖ Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil'alamin, Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Strategi Pembelajaran The Power Of Two terhadap Keaktifan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang*". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikut beliau yang istiqomah di jalan-Nya Amin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih sangat banyak mengalami kesulitan, kekurangan dan hambatan. Namun berkat pertolongan Allah Swt, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi , Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memimpin UIN Raden Fatah dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah

mengesahkan secara resmi judul penelitian sebagai bahan penulisan skripsi sehingga penulisan skripsi berjalan dengan baik.

3. Ibu Dr. Hj Mardiah Astuti, M.Pd.I, Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Prodi PGMI yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
4. Bapak Drs. Najamuddin R, M.Pd.I selaku pembimbing I skripsi yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Maryamah, M.Pd.I selaku pembimbing II skripsi yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang telah banyak memberikan ilmunya selama kuliah di UIN Raden Fatah.
7. Pemimpin Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Ibu Dra. Hj.Sy.Fathimah,M.M selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang dan Ibu Sri Mulyati, S.Pd selaku guru mata pelajaran SKI yang telah mengizinkan saya untuk meneliti disekolahnya, serta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

9. Kedua orang tuaku serta saudara kandungku yang tidak henti-hentinya selalu mendoakan, mendukung baik secara lisan maupun berbentuk material serta memotivasi baik demi kesuksesanku.

10. Orang terbaik dan terhebat yang selalu memberiku semangat dan motivasi yang banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

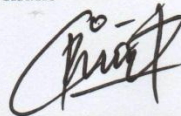
11. Teman-temanku tercinta angkatan 2013 khususnya PGMI 03 (2013) yang telah memberikan motivasi dan dukungannya, kurang lebih 4 tahun bersamasama menuntut ilmu di UIN Raden Fatah Palembang.

12. Teman-teman seperjuangan PPLK II UIN Raden Fatah Palembang di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

13. Teman-teman KKN kelurahan Sei Lais kecamatan Kalidoni Palembang

Semoga bantuan dari mereka dapat menjadi amal sholeh dan diterima oleh Allah Swt, sebagai bekal di akhirat dan mendapat pahala dari Allah Swt. Amin Ya Robbal'Alamin. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palembang, Mei 2018
Penulis



RINA PURNAMA SARI
NIM 13270103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Pembatasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Kepustakaan.....	8
E. Kerangka Teori.....	11
F. Variabel Penelitian	20
G. Definisi Operasional.....	21
H. Metodologi Penelitian	23
I. Sistematika Pembahasan	24
J. Teknik Pengumpulan Data.....	28
K. Teknik Analisis Data.....	29
L. Sistematika Pembahasan	31

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran.....	32
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	35
2. Pertimbangan Memilih Strategi Pembelajaran	37
3. Macam-Macam strategi Pembelajaran.....	48
4. Strategi <i>The Power of Two</i>	41

B. Keaktifan Siswa	44
C. Aktivitas	50
D. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	51

BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri dan Kondisi Objektif Sekolah MI Munawariyah Palembang	56
1. Sejarah MI Munawariyah Palembang	56
2. Kondisi Objektif MI Munawariyah Palembang	57
B. Identitas MI Munawariyah Palembang	58
C. Visi Misi dan Tujuan MI Munawariyah Palembang	60
D. Keadaan Pegawai dan Guru MI Munawariyah Palembang	61
E. Keadaan Siswa MI Munawariyah Palembang	66
F. Sarana dan Prasarana MI Munawariyah Palembang	68
G. Prestasi Yang Pernah Dicapai MI Munawariyah Palembang	69
H. Struktur Organisasi MI Munawariyah Palembang	72

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pembelajaran Strategi Pembelajaran <i>The Power Of Two</i>	74
B. Keaktifan Belajar siswa sebelum (pretest) dan sesudah (post test) penerapan strategi pembelajaran <i>The Power Of Two</i>	83
C. Pengaruh Strategi pembelajaran the power of two terhadap keaktifan siswa kelas III A pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Palembang	102
D. Pembahasan	105

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	109
B. Saran	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Populasi	27
Tabel 1.2 Sampel	29

Tabel 3.1 Identitas MI Munawariyah Palembang.....	58
Tabel 3.2 Keadaan Pegawai dan Guru MI Munawariyah Palembang	61
Tabel 3.3 Keadaan Pegawai MI Munawariyah Palembang	62
Tabel 3.4 Daftar Nama Tenaga Guru MI Munawariyah Palembang.....	62
Tabel 3.5 Daftar Nama Pegawai MI Munawariyah Palembang.	64
Tabel 3.6 Staff Management MI Munawariyah Palembang.	64
Tabel 3.7 Koordinator dan Pembina MI Munawariyah Palembang.	64
Tabel 3.8 Wali Kelas MI Munawariyah Palembang.....	65
Tabel 3.9 Pengurus Komite MI Munawariyah Palembang.....	66
Tabel 3.10 Jumlah Siswa MI Munawariyah Palembang.....	67
Tabel 3.11 Sarana dan Prasarana MI Munawariyah Palembang.....	68
Tabel 3.13 Data Prestasi Siswa MI Munawariyah Palembang.	69
Tabel 3.14 Struktur Organisasi MI Munawariyah Palembang.....	73
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian MI Munawariyah Palembang.....	74
Tabel 4.2 Observasi Guru	81
Tabel 4.3 Lembar Observasi.	84
Tabel 4.4 Data Presentase.	86
Tabel 4.5 Nilai Pretest Siswa.	88
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi.	90
Tabel 4.7 Presentase Keaktifan Belajar Sebelum (pretest).	92

Tabel 4.8 Lembar Observasi Keaktifan Belajar.....	94
Tabel 4.9 Data Observasi Proses Pembelajaran.....	95
Tabel 4.10 Nilai Posttest	97
Tabel 4.11 Distribusi frekuensi (posttest).	99
Tabel 4.12 Presentase Keaktifan Belajar siswa (posttest).....	101
Tabel 4.13 Perhitungan Angka Indeks Korelasi.	102

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya Keaktifan belajar siswa belajar dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas III A disebabkan karena pembelajaran yang tidak divariasikan Dalam menggunakan Strategi pembelajaran sehingga siswa tidak tertarik dalam mengikuti pelajaran dikelas. Melalui penerapan Strategi pembelajaran *The Power Of Two* diharapkan mampu meningkatkan Keaktifan belajar siswa, khususnya pelajaran Aqidah Akhlak.

Hasil analisis statistika membuktikan bahwa strategi pembelajaran *The Power Of Two* terhadap Keaktifan belajar siswa kelas III A pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Sesudah Menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* masih tergolong tinggi hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi dan hasil pretest siswa. Berdasarkan hasil observasi siswa menunjukkan bahwa dari 29 siswa yang mendapatkan kategori sangat baik sebanyak 22%, kategori baik 57%, kategori cukup 14%, dan kategori kurang 7%. Sedangkan dari hasil posttest siswa dengan menggunakan perhitungan TSR menunjukkan bahwa Keaktifan belajar siswa dengan kategori tinggi sebanyak 50%, kategori sedang 32%, dan kategori rendah sebanyak 17%.

Jadi Bahwa pengaruh strategi pembelajaran *The Power Of Two* terhadap keaktifan belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan, hal tersebut terlihat dari hasil belajar siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran *The Power Of Two* di kelas III Apada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang tergolong baik. Koefisien antara variabel strategi pembelajaran *The Power Of two* (X) dan variabel keaktifan belajar siswa (Y) yaitu besarnya $r_{xy} = 1,004$ dan $r_{tabel} = 0,367$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara strategi pembelajaran *The Power Of Two* dengan keaktifan belajar siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan adalah upaya menjadikan manusia terbaik, yakni manusia yang memiliki ketenangan dalam hidup, memiliki akal yang cerdas dan iman yang kuat. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional tujuan pendidikan ialah “untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan taqwa, berakhlak mulia, sehat dan berilmu. Cakap kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi dan berlangsung jawab.¹ Hal ini sepadan dengan HR Ibnu Abdil Bani yang menuntut bahwa setiap muslim harus lah mempunyai ilmu pengetahuan.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : “Menuntut Ilmu Wajib Bagi Setiap Orang Islam”. (Riwayat Ibnu Majah, Al-Baihaqi, Ibnu Abdil Barr, Dab Ibnu Adi, Dari Anas Bin Malik)”.
.

Sekolah merupakan solusi tepat untuk memberikan dan mensosialisaikan paket pembelajaran yang diikuti dengan materi – materi yang diajarkan kepada siswa sehingga semua dampak buruk yang diakibatkan dari perkembangan zaman tidak akan dilakukan siswa, karena memiliki iman dan akhlak yang kuat².

¹Tim Pengembang MKDP, *kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012), hlm. 47

²Zakiah Deradjat, *Membina Nilai- Nilai Moral di Indonesia* (Jakarta:Bulan Bintang.1998) hlm

Pendidikan adalah keahlian dasar yang akan mendukung kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya, artinya tinggi rendahnya motivasi seorang guru akan terlihat dari upaya yang dilakukan dalam mengembangkan pendidikannya³.

Pada sisi lain, upaya peningkatan kualitas pendidikan ditempuh dalam rangka mengantisipasi berbagai perubahan dan tuntutan kebutuhan masa depan yang akan dihadapi siswa sebagai warga bangsa agar mampu berpikir global dan bertindak sesuai dengan karakteristik potensi lokal.⁴

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki keahlian sebagai guru tidak hanya memenuhi berbagai kualifikasi, baik kepribadian, kemampuan, mengajar, penguasaan dalam bidang study tertentu, tetapi juga harus memiliki kemampuan kurikulum sesuai fungsi manajemen⁵.

Diantaranya diperlukan perencanaan program yang cukup mantap karena dengan sendirinya keberhasilan belajar siswa akan ditentukan pula oleh perencanaan yang dibuat oleh guru.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar terbaik sesuai harapan, rencana pembelajaran merupakan sesuatu yang mutlak harus dipersiapkan oleh guru, setiap akan melaksanakan proses pembelajaran. Walaupun belum tentu semua yang direncanakan akan dapat dilaksanakan, karena bisa terjadi kondisi kelas

³Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada:2012) hlm.93

⁴Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara 2007) hlm 11

⁵Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara) hlm 20

merefleksikan sebuah permintaan yang berbeda dari rencana yang sudah dipersiapkan, khususnya tentang strategi yang sifatnya operasional.⁶

Untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu disusun suatu strategi agar tujuan itu tercapai dengan optimal. Tanpa suatu strategi yang cocok, tepat dan jitu, tidak mungkin tujuan dapat tercapai.⁷

Jadi pemilihan strategi menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena strategi adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan metode secara akurat. Strategi pembelajaran aktif, transformalir, dan demokratis adalah strategi pembelajaran Aktif *Learning*.⁸

Menurut muqowin, terdapat beberapa strategi belajar yang dapat digunakan siswa agar siswa aktif secara kolektif, misalnya: strategi belajar tim pendengar, strategi membuat catatan terbimbing (*guided note taking*), poin counter poin, strategi kekuatan kedua (*The Power Of Two*), dan pertanyaan kelompok (*Team Quiz*).

Peranan strategi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran yang optimal mengefektifkan proses tersebut, semakin efektifnya proses, semakin tinggi pula hasil yang akan dicapai. Adanya kurikulum yang disusun dengan baik belum tentu akan berpengaruh banyak pada prestasi peserta didik, jika tidak didukung oleh strategi pembelajaran yang sesuai⁹ belajar yang tidak menggairahkan bagi peserta didik biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan pembelajaran yang

⁶Dede Rosyada, *Pradigma Pendidikan Demokratis* (Jakarta: Kencana, 2004) hlm. 123

⁷Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana, 2005) hlm.99

⁸Dede Rosdakraya, DKK, *Pendidikan Kawarganegara (civic education)*, (Jakarta: Prenada Media, 2004) hlm . 23

⁹Zamroni, *Pendidikan Masa Depan*,(Yogjakarta:Bigraf Publising,2000) hal.74-75

kurang efektif. Tentu saja ini menjadi kendala bagi tercapainya tujuan pembelajar¹⁰.

Salah satu materi pembelajaran dalam aqidah akhlak adalah Ahlak Tercela. Materi secara aplikatif sangat cocok menggunakan strategi pembelajaran aktif. Materi ini terdiri dari: cara menghindari sifat durhaka, akibat memiliki sifat durhaka, kisah kan'an, arti durhaka, ciri- ciri yang memiliki sifat durhaka, contoh sifat durhaka.

Adapun tujuan mempelajari materi adalah agar siswa dapat:

1. Menjelaskan arti durhaka
2. Menjelaskan cara menghindari sifat durhaka
3. Mengetahui akibat memiliki sifat durhaka
4. Menyebutkan contoh sifat durhaka
5. Mengetahui kisah kan'an

Dengan demikian jika tujuan ini tidak tercapai maka akan berakibat pada rendahnya keaktifan dan pemahaman belajar siswa, hal ini yang terjadi dikelas tempat penulis mengajar.

Di lapangan diakui bahwa banyak guru yang kurang memperhatikan strategi pembelajaran, yang penting mereka menyampaikan pelajaran sehingga berdampak pada keaktifan belajar yang tidak sesuai dengan yang diharapkan terutama materi menghindari sikap Durhaka kepada kedua Orang Tua melalui

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah Danaswan zein, *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Rineka Cipta 2006) hlm. 7

kisah kan'an, hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan salah satu guru ditempat penulis mengajar yakni MI Mumawariyah Palembang.

Kondisi diatas yang menyangkut penggunaan strategi belajar yang disebabkan kurang kreatifnya guru dalam memilih strategi belajar dimana guru yang hanya terbiasa terpaku pada metode konvensional saja seperti halnya ceramah, sebagaimana yang di lakukan di MI Munawariyah Palembang. Karena hanya disampaikan dengan metode konvensional maka kemudian berimplikasi pada keaktifan siswa dan pemahaman siswa.

Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat tergantung dari pemanfaatan potensi yang dia miliki oleh siswa itu sendiri. Oleh karena itu, keaktifan siswa dalam menjalan proses belajar mengajar merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Siswa akan aktif dalam kegiatan belajarnya bila ada strategi pembelajaran, baik itu keaktifan ekstrinsik maupun intrinsik¹¹.

Latar belakang diatas kemudian mendorong penulis di atas kemudian mendorong penulis untuk mengadakan perbaikan pengajaran sebagai upaya mengatasi permasalahan diatas melalui penetian tindakan kelas yang dalam hal ini akan menggunakan strategi belajar *The Power Of Two*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Madrsah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang**”.

¹¹Ibid, hal.111

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti lebih lanjut mengadakan pembahasan tentang “Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* terhadap keaktifan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Palembang”.

- a. Kurangnya Strategi Pembelajaran terhadap keaktifan siswa
- b. Kurang efektif dan responsif terhadap materi yang disampaikan
- c. Siswa hanya berpusat pada guru
- d. Pembelajaran yang cenderung menonton.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh oleh penulis, maka batasan masalah dalam peneliti ini menitik beratkan pada:

- a. strategi pembelajaran yang akan dicoba untuk diterapkan pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran *The Power Of Two*.
- b. Hasil yang diteliti adalah ranah kognitif yang meliputi jenjang Pengetahuan (C 1), Pemahaman (C 2) ,dan Aplikasi (C 3)

3. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Penerapan strategi pembelajaran *The Power Of Two* terhadap keaktifan belajar siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang ?
- b. Bagaimana Keaktifan belajar siswa Sebelum dan Sesudah diterapkan Strategi pembelajaran *The Power Of Two* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang ?
- c. Apakah ada Pengaruh Strategi pembelajaran *The Power Of Two* terhadap Keaktifan bejaran Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan strategi pembelajaran *The Power Of Two* dengan keaktifan dan pemahaman siswa dalam prestasi belajar
- b. Untuk Mengetahui Pengaruh penerapan strategi pembelajaran *The Power Of Two* dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dala materi Akhlak Tercela dikelas III MI munawariyah Palembang

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang diperoleh dari praktek penelitian secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapat dari bangku kuliah dan telaah keperpustakaan
- b. Bagi guru sebagai pedoman untuk memilih strategi pembelajaran yang efektif dalam menentukan langkah meningkatkan keaktifan dan pemahaman dalam pembelajaran
- c. Bagi kepala sekolah dapat memotivasi dan menyarankan guru-guru sekolah untuk menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar dikelas.
- d. Sebagai penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan keaktifan dan pemahaman belajar siswa khususnya dalam memilih strategi yang tepat dan menyenangkan.

D. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.¹² Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

Pertama, Nur Mustaqimah dalam skripsinya: “ *Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Strategi Learning contract kelas V MI Ulumuddin Ngargosoko kaliangkrit magelang*

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang, 2014), hlm. 9

tahun pelajaran 2013/2014“rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu diterapkannya metode pembelajaran yang mampu merangsang peningkatan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar¹³.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang meningkatkan keaktifan siswa sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut membahas tentang mape dan strategi pembelajarannya

Kedua, khusnul khotimah dan suwarto dalam artikel : “*Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Nht*”. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan model pembelajaran NHT terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Subyek peneliti ini adalah siswa kelas II SDN 1 soditan kec. Lasem keb. Rembang berjumlah 32 siswa.¹⁴

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang meningkatkan keaktifan siswa

Ketiga, Winda erwin pratiwi dalam skripsinya: “ meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV menggunakan media gambar di SDN Banyuraden gampung tahun ajaran 2012/2013. Peneliti ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) kolaborasitif subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 16 siswa. Obyek teknik

¹³ Nur Mustaqimah,skripsi: “ *Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Strategi Learning contract kelas V MI Ulumuddin Ngargosoko kaliangkrit magelang tahun pelajaran 2013/2014*.18-10-2017

¹⁴ Jurnal,Khusnul Khotimah dan Suwarto “*Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Nht. kelas II SDN 1 soditan kec. Lasem keb. Rembang*.10-10-2017

pengumpulan data diperoleh dengan observasi dan catatan lapangan validasi instrumen dilakukan dengan *exspport judgement*¹⁵.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang meningkat keaktifan siswa sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan mapel IPS .

Keempat,hanik fawziah dalam skripsinya “Upaya meningkatkan Pemaham materi siswa melalui metode domonstrasi pada mata palajaran IPA kelas V MI Al- ma’arif kabumen kec. Banyubiru ”. Bertujuannya untuk meningkatkan pemahaman materi siswa ada mata pelajaran IPA khususnya materi pokok sifat bahan dan perubahan benda.pelaksanaan penilainnya menggunakan post tes dan penongkatan ditunjukan dengan siswa yang sudah tuntas dalam pemahaman materi mencapai.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang pemahaman siswa sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan metode pembelajaran¹⁶.

Kelima, Nasrodi didalam skripsinya: “upaya meningkat prestasi belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia tentang menulis pengumuman melalui metode penunggasan”. Permasalahan dalam pembelajaran adalah apakah pembelajaran bahasa indonesia tentang menulis pengumuman dapat meningkatkan motivasi, keaktifan dan prestasi belajar

¹⁵Skripsi,.Winda Erwin Pratiwi. “ *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Kelas Iv Menggunakan Media Gambar Di Sdn Banyuraden Gampung Tahun Ajaran 2012/2013.* 20-10-2017

¹⁶ Skripsi, Hanik Fawziah,. “*Upaya meningkatkan Pemaham materi siswa melalui metode domonstrasi pada mata palajaran IPA kelas V MI Al- ma’arif kabumen kec. Banyubiru* 20-10.2017

belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Bandung tahun 2010, bertujuan untuk prestasi belajar siswa, metode penunggal dapat membantu pemahaman dalam pembelajaran dan untuk mengerahui hasil prestasi belajar dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis penguuman¹⁷.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang meningkatkan minat membaca siswa sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan perpustakaan.

E. Kerangka Teori

Berisi uraian- uraian teori yang relevan dengan masalah diteliti yang dapat dijadikan sebagai landasan analistis hasil penulisan

1. Penegertian Srategi pembelajaran

Secara bahasa “strategi” adalah ilmu sisat tipu muslibat yang digunakan untuk mencapai maksud¹⁸ secara istilah srategi dapat diartikan sebagai garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan¹⁹ pada awalnya statregi sebenarnya berasa dari istilah kemeliteran usaha untuk mendapatkan posisi yang menguntungkan dan tujuan mencapai kemenangan atau

¹⁷ Skripsi, Nasrodi. “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tentang Menulis Pengumuman Melalui Metode Penunggalan Kelas Iv Mi Ma'arif Bandung. 21-10-2017

¹⁸J.S Badudu & Sultan M.zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(jakarta : pustaka sirna1994) hal 1357

¹⁹Tahrani Rusyan, dkk. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT rosda karya, 1994), hal . 165

kesukaan.pembelajaran adalah upaya pendidikan untuk membantu peserta didik untuk belajar.

Strategi pembelajaran dapat di artikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang desain untuk mencapai tujuan dalam pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

Istilah strategi banyak digunakan diberbagai bidang kegiatan yang bertujuan memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Misalnya seorang menejer atau pimpinan perusahaan yang menginginkan keuntungan dan kesuksesan yang besar akan menerapkan suatu strategi dalam mencapai tujuannya itu²⁰.

Begitu juga seorang guru yang mengharapkan hasil baik dalam proses pembelajaran juga akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar siswanya mendapat prestasi yang terbaik. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kemp (1995).Dilain pihak dick dan carey (1985) menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa. Strategi

²⁰ Tahrani rusyan, dkk ,.Ibid,.hal 155

pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh seorang instruktur, guru, widiwa iswara dalam proses pembelajaran.²¹

.Langkah-langkah strategi pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan materi
2. Menentukan bahan ajar
3. Menentukan pendekatan pembelajaran
4. Menentukan sumber belajar
5. Memilih bahan dan alat
6. Sarana dan prasaran sekolah
7. Perencanaan evaluasi(Penilaian)

Sebagaimana dijelaskan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 19 bahwa proses pembelajaran dalam satuan pendidikan diselenggarakan secara interatif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai isi PP tersebut, adapun prinsip khusus dalam pengolahan dan mengembangkan strategi pembelajaran.

2. Pertimbangan Memilih Strategi Pembelajaran.

Pemebelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berfikir informasi

²¹ Prof.dr.Hamzah dan Nurdin.2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*.(Jakarta: PT Bumi aksara) hal. 23

dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka ada saat itu juga harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga semestinya berfikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting untuk dipahami, sebab apa yang harus dicapai akan menentukan strategi pembelajaran yang dapat digunakan, ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan.

- a. Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran.
- c. Pertimbangan dari sudut siswa
- d. Pertimbangan dari sudut siswa
- e. Pertimbangan-pertimbangan lainnya.²²

3. Macam-macam strategi pembelajaran

Beberapa macam strategi pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:²³

- a. Strategi pembelajaran untuk mengaktifkan kelompok
 - 1). Pertanyaan kelompok (team quiz) teknik tim ini dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik

²² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 127

²³ *Ibid*, hlm 130-131

tentang apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menyenangkan.

- 2). Pembelajaran terbimbing. Dalam strategi ini guru menanyakan satu atau lebih pertanyaan untuk membuka pelajaran. Cara ini merupakan modifikasi dari strategi ceramah secara langsung.
- 3). Tim pendengar(listening team) strategi ini dimaksudkan mengaktifkan seluruh siswa dengan membagi siswa secara berkelompok dan memberikan tugas yang berbeda kepada masing-masing kelompok tersebut.
- 4). Perdebatan aktif (active debate) suatu perdebatan dapat menjadi metode berharga untuk mengembangkan pemikiran dan refleksi, khususnya jika para siswa diharapkan mengambil posisi yang bertentangan dengan pendapatnya. Ini adalah sebuah strategi untuk suatu perdebatan yang secara aktif melibatkan setiap siswa dala kelas-bukan hanya orang-orang yang berdebat.
- 5). Strategi poin-konterpoin kegiatan ini merupakan sebuah teknik untuk merangsang diskusi dan mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang berbagai isu kompleks. Format tersebut mirip dengan sebuah perdebatan namun kurang formal dan berjalan dengan lebih cepat.

- 6). Membuat catatan terbimbingan(guided note taking) dengan strategi ini guru memberikan satu orang yang dipersiapkan untuk mendorong siswa mencatat sebagai guru mengajar.
 - 7). Strategi pembelajaran **menggabung dua kekuatan**(*The Power Of Two*) kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong munculnya keuntungan dari sinergi itu, sebab dua kepala(orang) tentu lebih baik dari pada satu.
- b. Strategi pembelajaran untuk mengaktifkan individu
- 1). Setiap orang adalah guru (everyone is a teacher here). Ini merupakan sebuah strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang “pengajar” terhadap peserta didik lain.
 - 2). Strategi membaca dengan keras(reading aloud) membaca suatu teks dengan keras dapat membantu siswa memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan,dan merangsang diskusi. Strategi tersebut mempunyai efek pada memutuskan perhatian dan membuat suatu kelompok yang kohesif.
 - 3). Strategi pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran kontekstual, tugas guru adalah memberikan kemudahan

belajar kepada peserta didik, dengan menyediakan berbagai sarana menyampaikan materi pembelajaran yang berupa hapalan, tetapi mengatur lingkungan dan strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar.

4. Strategi *The Power Of Two*

Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick dan Carey juga menyebutkan strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran hasil belajar pada siswa.²⁴

Sedangkan *The Power Of Two* artinya menggabung kekuatan dua orang. menggabung kekuatan dua orang dalam hal ini adalah membentuk kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari dua atau lima orang (siswa). Kegiatan ini dilakukan agar munculnya sinergi itu yaitu dua orang atau lebih tentu lebih baik dari pada satu.²⁵

Strategi pembelajaran *The Power Of Two* Ini adalah termasuk bagian dari active learning yang merupakan salah satu cara terbaik untuk meningkatkan belajar lebih aktif dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil siswa. Dukungan

²⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media,2006),hlm. 124

²⁵Ramayulia , *Metodologi Pendidikan Islam*,(Jakarta: Nusa Media,2006),cet 4, hlm.110

sesama siswa dan keragaman pendapat, pengetahuan, serta keterampilan mereka akan membantu menjadikan belajar berbagai bagian berharga dari iklim dikelas. Namun demikian, belajar bersama tidaklah selalu efektif. Boleh jadi terdapat partisipasi yang tidak seimbang. Komunikasi yang buruk dan kebingungan.²⁶

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran ini menggunakan beberapa sistem pengajaran dengan menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *The Power Of Two* yang mendukung untuk mendapatkan kemudahan dalam pembelajaran siswa adalah menggunakan metode ceramah, diskusi, kerja kelompok, dan lain-lain.

Strategi belajar kekuatan berdua(*the power of two*) termasuk bagian dari belajar kooperatif adalah belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang di dalamnya untuk mencapai kompetensi dasar.²⁷

Strategi *The Power Of Two* ini dirancang untuk memaksimalkan belajar kolaboratif(bersama) dan meminimalkan kesenjangan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Belajar kolaboratif menjadi populer dilingkungan pendidikan sekarang.

²⁶Mel siberman, *Active Learning:101 Strategi Embelajaran Aktif*,(Yogjakarts: Pustaka Insan Madani, 2002),hlm. 151

²⁷Tamizi Ramadhan, '*Strategi Pembelajaran The Power Of Two Ada Mata Pelajaran Matematika*'.[Http://Tamzi.Wordpress.Com](http://Tamzi.Wordpress.Com)

Dengan menempatkan peserta didik dalam kelompok dan memberinya tugas dimana mereka saling tergantung satu dengan yang lain untuk menyelesaikan pekerjaan adalah cara yang mengagumkan dengan memberi kemampuan pada keperluan siswa dalam masyarakat. Mereka condong lebih menarik dalam belajar karena mereka melakukannya dengan teman-teman sekelas mereka.

Aktivitas belajar kolaboratif membantu menfahamkan belajar aktif. Meskipun belajar independen dan kelas intruksi juga mendorong belajar aktif, kemampuan untuk mengajar melalui aktivitas kerja kolaboratif dalam kelompok kecil akan memungkinkan anda untuk mempromosikan belajar dengan aktif.²⁸ Strategi pembelajaran *The Power Of Two* merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong kepentingan dan keuntungan sinergi, itu karenanya 2 kepala tentu lebih baik daripada 1 kepala.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *The Power Of Two* adalah suatu taktik atau trik yang harus dikuasai dan diterapkan oleh pendidik agar tujuan pembelajaran khusus atau kompetensi dasar yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggabungkan kekuatan dua orang dalam proses belajar mengajar.

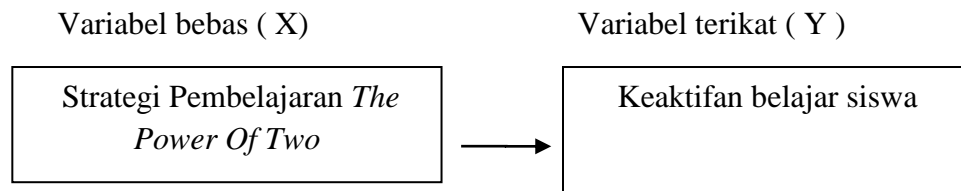
²⁸Mel siberman, Pp.Cit.hlm.10

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian (Kuantitatif)

Variable adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau sering dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan penting dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.²⁹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel berbeda yang mempunyai gejala berbeda satu sama lainnya dan dibahas serta dicari perbedaanya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:



Keterangan:

Variabel X : Merupakan Variabel Bebas Yaitu Menggunakan strategi Pembelajaran *The Power of two* Pada Mata Pelajaran Aqidah akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.

Variabel Y : Merupakan Variabel Terikat Yaitu keaktifan belajar Siswa Kelas IIIA Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.

²⁹ *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtidiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah & Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang*, (Palembang, IAIN Raden Fatah Palembang, 2014), Hlm. 9

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari pemahaman yang telah terlalu luas, maka perlu dibatasi dan di pertegas dengan istilah-istilah yang dipakai dalam judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang di pakai adalah

1. Strategi pembelajaran

Strategi merupakan panduan dalam melakukan langka-langkah suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara umau, strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis halusan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Dalam didunia pendidikan, strategi menurut J.R.David dalam wina sanjaya, diartikan sebagai “*a plan, method, or series of activities designed to achieeves a particular education goal*”. Pemebelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³⁰

Walter dick dan carrey(1987) menyebutkan bahwa terdapat 5 komponen strategi pembelajaran, yaitu³¹:

- a. Kegiatan pembelajaran pendahulu
- b. Penyampaian informasi
- c. Partisipasi peserta didik
- d. Tes

³⁰ Suprihatiningrum,Jamil. *Strategi Pembelajaran*.(yogyakarta:penerbitan Ar-Ruzz media. 2016).hal 79

³¹Hamzah, Nurdin.2012. *Belajar dengan pendekatan PAILKEM*.(Jakarta:PT bumi aksara) hal.20

e. Keaktifan lanjutan

2. Keaktifan

Menurut kamus bahasa Indonesia untuk pelajaran (meity2011), aktif memiliki arti giat. Keaktifan berasal dari kata “aktif” yang mendapat imbuhan (prefix) ke-an, sehingga kata tersebut berubah menjadi keaktifan. Keaktifan sendiri diartikan sebagai kegiatan, kesibukan.

Keaktifan dapat diterapkan dalam proses dalam belajar. Menurut Mel Silberman (2002:22), satu cara yang paling efektif dan efisien untuk meningkatkan belajar aktif adalah dengan membagi peserta berpasang-pasangan dan menyusun partner belajar. Sungguh sulit untuk terlewatkan dalam berpasangan. Juga sulit untuk bersembunyi dalam partner. Belajar dengan partner dapat dalam waktu pendek atau panjang. Belajar dengan partner dapat melakukan berbagai tugas secara cepat atau tugas yang memerlukan waktu lebih lama, seperti dalam daftar berikut³²:

- a. Mendiskusikan sebuah dokumen pendek bersama-sama
- b. Saling mewawancarai mengenai reaksi partner terhadap bacaan kuliah, video yang ditugaskan atau aktivitas pendidikan yang lain

³² Sprenger, Merilee. Cara Mengajar Agar Siswa Tetap Ingat. (Jakarta: Penerbit Erlangga). hal 60-61

- c. Mengkritik atau mengedit pekerjaan tertulis anantara teman yang satu dengan yang lain
- d. Mempertanyakan partner anda tentang tugas membaca
- e. Merangkum peajaran atau sesi pelajaran bersama-sama
- f. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan secara bersama-sama
- g. Menganalisis problem kasus, latihan atau percobaan bersama-sama
- h. Saling menguji satu dengan yang lain
- i. Merespon pertanyaan yang diberikan oleh pengajar
- j. Membandingkan catatan-catatan yang dilakukan di kelas.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian yang didasarkan atas teori yang relevan.³³ Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan pada Strategi pembelajaran The power of two terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada Strategi pembelajaran The power of two terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang.

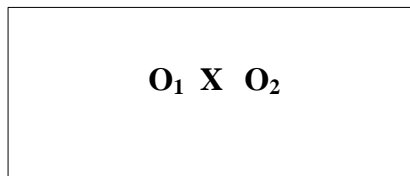
³³ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 59

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana pengertian penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dilaporkan dalam bentuk penelitian. Jadi Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok.³⁴

Adapun penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan penelitian *pre-experimental design* bentuk *one-group pretest-posttest design*. Dalam desain ini hanya ada satu sampel yaitu kelas yang menjadi kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa ada kelas kontrol (kelas pembandingan), yaitu kelas eksperimen diberikan pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.³⁵



Keterangan:

³⁴ Syamsuddin, dkk. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 98

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 75

O₁ = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Treatment (pemberian perlakuan)

O₂ = Nilai posttest (sesudah diberi perlakuan)

Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak 6x pertemuan, meliputi : 1x pretest (sebelum diberi perlakuan), 3x treatment (pemberian perlakuan), dan 1x posttest (setelah diberi perlakuan). Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan adalah dengan membandingkan keaktifan dan pemahaman siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *the power of two* melalui pretest dan posttest di kelas III Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang.

2. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.³⁶

- 1) Data kualitatif yaitu jenis data dan non angka yang berupa kalimat meliputi uraian proses belajar mengajar dan pelaksanaan evaluasi.
- 2) Data kuantitatif yaitu jenis data yang berupa angka-angka yang meliputi data tentang jumlah siswa, jumlah guru dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

³⁶ *Ibid.*, hlm.103

b) Sumber Data

. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data Primer dalam penelitian ini adalah siswa yang ada di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang.. Siswa dalam penelitian ini dibutuhkan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Aqidah Akhlak
- 2) Data sekunder yaitu diperoleh dari kepala sekolah dan arsip-arsip yang disimpan di sekolah. Data jenis ini meliputi fasilitas pendidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan, serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ³⁷ Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh element atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (univerum) dari objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa

³⁷ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 62

kelas III di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang yang berjumlah 118 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Populasi Siswa Kelas III
Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang.

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	III A	17 Orang	12 Orang	29 Orang
2.	III B	17 Orang	12 Orang	29 Orang
3.	III C	12 Orang	18 Orang	30 Orang
4	III D	15 Orang	13 Orang	28 Orang
Jumlah		62 Orang	56 Orang	118 Orang

Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang Tahun Ajaran 2016/2017

b. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁸ Sampel yang dijadikan subjek penelitian diambil dengan teknik cluster sampling (area sampling). Pengambilan sampel dengan cara klaster (*cluster random sampling*) adalah melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual.³⁹ Teknik sampling ini digunakan untuk menentukan

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif Dan R&B*, (Bandung: Alfabeta), hlm.83

³⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset), hlm. 67

sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.⁴⁰ Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya siswa kelas IV B di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang.yang berjumlah 29 orang.

Tabel 1.2
Data Sampel Kelas III
Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	III	17	12	29
Jumlah				29

Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang Tahun Ajaran

2016/2017

J. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena baik buruknya suatu penelitian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data. Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa alat dan teknik pengumpul data yaitu kuesioner atau angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

⁴⁰Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.66

2. Observasi, maksudnya penulis terjun langsung kelokasi atau objek yang di teliti dan mengamati serta mencatat fenomena-fenomena yang ada atau terjadi dilapangan penelitian.
3. Wawancara, maksudnya penulis melakukan tanya jawab langsung dengan kepala sekolah dan guru di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang.
4. Dokumentasi, maksudnya penulis memeriksa data yang berupa arsip-arsip dan dokumen yang ada di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang

K. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik Korelasi Product Moment digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis penelitian sebelumnya dan sesudah menerapkan Strategi pembelajaran *The Power Of Two* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang.

Dalam hal ini, dilakukan analisis statistic untuk mencari presentase dengan rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Adapun langkah- langkah yang ditempuh

1. Mencari Mean Variabel X dan Variabel Y dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} \text{ dan } M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

2. Mencari Standar Deviasi X dan Standar Deviasi Y dengan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \text{ dan } SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

3. Setelah itu untuk mengetahui indikasi yang termasuk kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor diatas dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut:

Tinggi (T) = M+1.SD keatas

Sedang (S) = M-1.SD s/d M+1.SD

Rendah (R) = M-1 SD kebawah

Sedangkan untuk mencari pengaruh strategi pembelajaran *The Power Of Two* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Saqidah Akhlak di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang peneliti menggunakan rumus uji statistik Product Moment untuk data tunggal dimana N kurang

dari 30. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁴¹: $r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$

Keterangan

r_{xy} = Angka indeks Korelasi Variabel X dan Variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah devisi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah devisi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan⁴²

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hlm. 325.

⁴² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)

L. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II Landasan teori tentang Pengaruh strategi pembelajaran *The Power Of Two* terhadap keaktifan belajar siswa di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan pengaruh.

BAB III Gambaran umum Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang. bagian ini menguraikan sejarah umum, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan belajar mengajar disekolah.

BAB IV Membahas tentang pengaruh strategi pembelajaran *The Power Of Two* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang

BAB V Kesimpulan dan saran, Kesimpulan, bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

Secara bahasa “strategi” adalah ilmu siasat tipu muslihat yang digunakan untuk mencapai maksud⁴³. secara istilah strategi dapat diartikan sebagai garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan pada awalnya strategi sebenarnya berasal dari istilah kemeliteran usaha untuk mendapatkan posisi yang menguntungkan dan tujuan mencapai kemenangan atau kesukaan. pembelajaran adalah upaya pendidikan untuk membantu peserta didik untuk belajar.⁴⁴

Terdapat berbagai pendapat tentang strategi pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pembelajaran (instructional technolist) di antaranya akan dipaparkan sebagai berikut:

Kosma dan gafur(1989) secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat memberikan arti sebagai setiap kegiatan yang dipilih yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapai tujuan pembelajaran tertentu.

Gerlach dan Ely (1980) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi

⁴³J.S Badudu & Sultan M.zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta : Pustaka Sirna1994) hal 13

⁴⁴ Tahrani Rusyan, *dkk. Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Rosda Karya, 1994), hal . 165

pembelajaran tersebut meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik⁴⁵.

Dick dan Carey(1990) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.⁴⁶

Gopper didalam Wiliam dan Noorhadi (1990) mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar, harus dapat dipraktikkan. Mengingat bahwa setiap tujuan dan materi pembelajaran berbeda satu dengan yang lainnya maka jenis kegiatan belajar yang harus dipraktikkan oleh peserta didik membutuhkan persyaratan yang berbeda pula. Sebagai contoh, untuk menjadi peloncat indah seseorang harus belajar berenang terlebih dahulu (syarat loncat indah adalah berenang) atau untuk menjadi pengarsmen(*arranger*) musik dan lagu seorang harus belajar not balok

⁴⁵ Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi pembelajaran*. (Yogyakarta: Penerbitan Ar-Ruzz Media. 2016). hal 79

⁴⁶ Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. (Jakarta: PT Rajagrafindi Persada) hal. 132

terlebih dahulu. Pada contoh di atas, tampaklah bahwa setiap kegiatan belajar membantuh latihan atau praktik langsung⁴⁷.

Berdasarkan beberapa pandangan tentang strategi pembelajaran di atas, selanjutnya dikemukakan pengertian baru tentang strategi pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan memudahkan peserta didik mencapai tujuan yang dikuasi diakhiri kegiatan belajar.

Strategi pembelajaran yang dipilih guru untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut antara lain:

1. Mahasiswa ditugaskan membaca buku dasain instruksional karangan Prof.Dr. Atwi Suparman;
2. Mahasiswa dimintak untuk mengemukakan 4 bentuk hubungan antar tujuan pembelajaran secara berkelompok;
3. Mahasiswa diminta untuk menganalisis tujuan-tujuan pembelajaran berdasarkan mata kuliah yang akan dikembangkan secara individual;
4. Mahasiswa diminta untuk menuangkan hasil analisis ke dalam bagan analisisi imstruksional;
5. Mahasiswa diminta untuk membuat garis batas karakteristik perilaku awal peserta didik (*entry behaviour line*)

⁴⁷ .Hamzah dan Nurdin.2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*.(Jakarta: PT Bumi aksara) hal. 45-46

6. Mahasiswa diharapkan mendiskusikan bagan analisi instruksionalnya dengan teman-teman dalam kelompok.

5. Pengertian Strategi pembelajaran

Secara bahasa “strategi” adalah ilmu siasat atau tipu muslihat yang digunakan untuk mencapai maksud⁴⁸ secara istilah strategi dapat diartikan sebagai garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan⁴⁹ pada awalnya strategi sebenarnya berasal dari istilah kemeliteran usaha untuk mendapatkan posisi yang menguntungkan dan tujuan mencapai kemenangan atau kesukaan. pembelajaran adalah upaya pendidikan untuk membantu peserta didik untuk belajar.

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan dalam pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

Istilah strategi banyak digunakan diberbagai bidang kegiatan yang bertujuan memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Misalnya seorang manajer atau pimpinan

⁴⁸Badudu & Sultan M. Zain, *kamus besar bahasa Indonesia* (Jakarta : pustaka sirna 1994) hal 1357

⁴⁹Tahrani Rusyan, dkk. *Pendekatan dalam proses belajar mengajar*, (Bandung: PT Rosda Karya, 1994), hal . 165

perusahaan yang menginginkan keuntungan dan kesuksesan yang besar akan menerapkan suatu strategi dalam mencapai tujuannya itu⁵⁰.

Begitu juga seorang guru yang mengharapkan hasil baik dalam proses pembelajaran juga akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar siswanya mendapat prestasi yang terbaik. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kemp (1995). Dilain pihak dick dan carey (1985) menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa. Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh seorang instruktur, guru, widi ya iswara dalam proses pembelajaran.⁵¹

.Langkah-langkah strategi pembelajaran adalah sebagai berikut:

8. Menyiapkan materi
9. Menentukan bahan ajar
10. Menentukan pendekatan pembelajaran
11. Menentukan sumber belajar
12. Memilih bahan dan alat
13. Sarana dan prasarana sekolah

⁵⁰ Tahrani rusyan, dkk .Ibid,.hal 155

⁵¹ Hamzah dan Nurdin.2012. *belajar dengan pendekatan PAILKEM*.(jakarta: PT bumi aksara) hal. 23

14. Perencanaan evaluasi (Penilaian)

Sebagaimana dijelaskan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 19 bahwa proses pembelajaran dalam satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai isi PP tersebut, adapun prinsip khusus dalam pengolahan dan pengembangan strategi pembelajaran.

6. Pertimbangan Memilih Strategi Pembelajaran.

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berfikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka ada saat itu juga harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga semestinya berfikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting untuk dipahami, sebab apa yang harus dicapai akan menentukan strategi pembelajaran yang dapat digunakan, ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan.

- f. Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai.
- g. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran.
- h. Pertimbangan dari sudut siswa

- i. Pertimbangan dari sudut siswa
- j. Pertimbangan-pertimbangan lainnya.⁵²

7. Macam-macam strategi pembelajaran

Beberapa macam strategi pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:⁵³

- b. Strategi pembelaran untuk menganktifkan kelompok
 - 1). Pertanyaan kelompok (team quiz) teknik tim ini dapat meningkatkan kemampuan tanggng jawab peserta didik tentang apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menyenangkan.
 - 2). Pembelajaran terbimbing. Dalam strategi ini guru menanyakan satu atau lebih pertanyaan untuk membuka pelajaran. Cara ini merupakan modifikasi dari strategi ceramah secara langsung.
 - 3). Tim pendengar(listening team) strategi ini dimaksudkan mengaktifkan seluruh siswa dengan membagi siswa secara berkelompok dan memberikan tugas yang berbeda kepada masing-masing kelompok tersebut.
 - 4). Perdebatan aktif (active debate) suatu perdebatan dapat menjadi metode berharga untuk mengembangkan pemikiran dan refleksi, khususnya jika para siswa diharapkan

⁵² Wina Sanjaya, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media,2006),hlm. 127

⁵³Ibid, hlm 130-131

mengambil posisi yang bertentangan dengan pendapatnya. Ini adalah sebuah strategi untuk suatu perdebatan yang secara aktif melibatkan setiap siswa dalam kelas-bukan hanya orang-orang yang berdebat.

- 5). Strategi poin-konterpoin kegiatan ini merupakan sebuah teknik untuk merangsang diskusi dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai isu kompleks. Format tersebut mirip dengan sebuah perdebatan namun kurang formal dan berjalan dengan lebih cepat.
 - 6). Membuat catatan terbimbing(guided note taking) dengan strategi ini guru memberikan satu orang yang dipersiapkan untuk mendorong siswa mencatat sebagai guru mengajar.
 - 7). Strategi pembelajaran **menggabung dua kekuatan**(*The Power Of Two*) kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong munculnya keuntungan dari sinergi itu, sebab dua kepala(orang) tentu lebih baik dari pada satu.
- b. Strategi pembelajaran untuk mengaktifkan individu
- 1). Setiap orang adalah guru (everyone is a teacher here). Ini merupakan sebuah strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan pada setiap peserta didik

untuk bertindak sebagai seorang “pengajar” terhadap peserta didik lain.

- 2). Strategi membaca dengan keras(reading aloud) membaca suatu teks dengan keras dapat membantu siswa memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan,dan merangsang diskusi. Strategi tersebut mempunyai efek pada memutuskan perhatian dan membuat suatu kelompok yang kohesif.
- 3). Strategi pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran kontekstual, tugas guru adalah memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik, dengan menyediakan berbagai sarana menyampaikan materi pembelajaran yang berupa hapalan, tetapi mengatur lingkungan dan strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar.

8. Strategi *The Power Of Two*

Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat diatas, dick dan carey juga menyebutkan strategi

pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran hasil belajar pada siswa.⁵⁴

Sedangkan *The Power Of Two* artinya menggabung kekuatan dua orang. menggabung kekuatan dua orang dalam hal ini adalah membentuk kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari dua atau lima orang (siswa). Kegiatan ini dilakukan agar munculnya senergi itu yaitu dua orang atau lebih tentu lebih baik dari pada satu.⁵⁵

Strategi pembelajaran *The Power Of Two* Ini adalah termasuk bagian dari active learning yang merupakan salah satu cara terbaik untuk meningkatkan belajar lebih aktif dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil siswa. Dukungan sesama siswa dan keragaman pendapat, pengetahuan, serta keterampilan mereka akan membantu menjadikan belajar berbagai bagian berharga dari iklim dikelas. Namun demikian, belajar bersama tidaklah selalu efektif. Boleh jadi terdapat partisipasi yang tidak seimbang. Komunikasi yang buruk dan kebingungan.⁵⁶

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran ini menggunakan beberapa sistem pengajaran dengan menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *The Power Of Two* yang mendukung untuk mendapatkan kemudahan dalam

⁵⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenanda Media.2006),hlm. 124

⁵⁵Ramayulia , *Metodologi Pendidikan Islam*,(Jakarta: Nusa Media,2006),cet 4, hlm.110

⁵⁶Mel Siberman, *Active Learning:101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogjakarts: Pustaka Insan Madani, 2002),hlm. 151

pembelajaran siswa adalah menggunakan metode ceramah, diskusi, kerja kelompok, dan lain-lain.

Strategi belajar kekuatan berdua(*the power of two*) termasuk bagian dari belajar kooperatif adalah belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang di dalamnya untuk mencapai kompetensi dasar.⁵⁷

Strategi *The Power Of Two* ini dirancang untuk memaksimalkan belajar kolaboratif(bersama) dan meminimalkan kesenjangan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Belajar kolaboratif menjadi populer dilingkungan pendidikan sekarang. Dengan menempatkan peserta didik dalam kelompok dan memberinya tugas dimana mereka saling tergantung satu dengan yang lain untuk menyelesaikan pekerjaan adalah cara yang mengagumkan dengan memberi kemampuan pada keperluan siswa dalam masyarakat. Mereka condong lebih menarik dalam belajar karena mereka melakukannya dengan teman-teman sekelas mereka.

Aktivitas belajar kolaboratif membantu menfahamkan belajar aktif. Meskipun belajar independen dan kelas intruksi juga mendorong belajar aktif, kemampuan untuk mengajar melalui aktivitas kerja kolaboratif dalam kelompok kecil akan memungkinkan

⁵⁷ Tamizi Ramadhan, '*Strategi Pembelajaran The Power Of Two Ada Mata Pelajaran Matematika*'. <http://tamzi.wordpress.com>

anda untuk mempromosikan belajar dengan aktif.⁵⁸ Strategi pembelajaran *The Power Of Two* merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong kepentingan dan keuntungan sinergi, itu karenanya 2 kepala tentu lebih baik daripada 1 kepala.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *The Power Of Two* adalah suatu taktik atau trik yang harus dikuasai dan diterapkan oleh pendidik agar tujuan pembelajaran khusus atau kompetensi dasar yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggabungkan kekuatan dua orang dalam proses belajar mengajar.

B. Keaktifan Siswa

Menurut kamus besar bahasa indonesia, keaktifan berasal dari kata aktif yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” yang artinya giat atau, rajin⁵⁹.anton M.molyono keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik.

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi terhadap rangsangan atau lingkungan⁶⁰.perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam

⁵⁸Mel siberman, Pp.Cit.hlm.10

⁵⁹Poewodarmin,*Kamus Besar Bahasa Indosia*.(jakarta:balia pustaka,1992),hal.136

⁶⁰Departemen lingkungan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indosia*.(jakarta: balai pustaka 1999),.hal 755

berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak pada yang tidak nampak dari yang dirasakan sampai yang paling dirasakan. Didalam kamus besar bahasa indonesia, perilaku adalah “reaksi yang muncul dalam gerakan atau sikap, tingkah laku”⁶¹.

Menurut kamus bahasa indonesia untuk pelajar(meity2011), aktif memiliki arti giat. Keaktifan berasal dari kata “aktif” yang mendapat imbahian (prefix) ke-an,sehingga kata tersebut berubah menjadi keaktifan. Keaktifan sendiri daiartikan sebagai kegiatan,kesibukan.

Keaktifan dapat diterapkan dalam proses dalam belajar. Menurut mel silberman(2002:22), satu cara yang paling efektif dan afsien untuk meningkatkan belajar aktif adalah dengan membagi peserta berpasang-pasangan dan menyusun parner belajar. Sungguh sulit untuk terlewatkan dalam berpasangan. Juga sulit untuk bersembunyi dalam partner. Belajar dengan partner dapat dalam waktu pendek atau panjang. Belajar denganpartner dapat melakukan berbagai tugas secara cepat atau tugas yang memerlukan waktu lebih lama, seperti dalam daftar berikut:⁶²

- k.** Mendiskusikan sebuah dokumen pendek bersama-sama
- l.** Saling mewawancarai satu denga lain mengenai reaksi partner terhadap bacaan kuliah, video yang ditugaskan atau aktivitas pendidikan yang lain

⁶¹ Wiliam H, isman, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,(bandung:cipta Umnbara, 1996),hal.404

⁶² Silberman, Mel. *Strategi pembelajaran aktif*.(yogyakarta:Penerbit Pustaka.2002).hal.45-46

- m. Mengkritik atau mengedit pekerjaan tertulis antara teman yang satu dengan yang lain
- n. Mempertanyakan partner anda tentang tugas membaca
- o. Merangkul peajaran atau sesi pelajaran bersama-sama
- p. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan secara bersama-sama
- q. Menganalisis problem kasus, latihan atau percobaan bersama-sama
- r. Saling menguji satu dengan yang lain
- s. Merespon pertanyaan yang diberikan oleh pengajar
- t. Membandingkan catatan-catatan yang dilakukan di kelas.

a. Mengaktifkan belajar siswa

Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat tergantung dari pemanfaatan potensi yang dia miliki oleh siswa itu sendiri. Oleh karena itu, keaktifan siswa dalam menjalani proses belajar mengajar merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Siswa akan aktif dalam kegiatan belajarnya bila ada motivasi, baik itu motivasi ekstrinsik maupun intrinsik⁶³.

Beberapa hal yang dapat merangsang tumbuhnya motivasi belajar aktif pada diri siswa, antara lain:

⁶³Rusman.2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*.(jakarta: PT Rajagrafindi Persada) hal. 111

1. Penampilan guru yang hangat dan menumbuhkan partisipasi positif

Sikap guru tampil hangat, bersemangat, penuh percaya diri dan antusias, serta memiliki pola pandang bahwa siswa adalah manusia-manusia cerdas berpotensi, merupakan faktor penting yang akan anusia cerdas berpotensi, merupakan faktor penting yang akan meningkatkan partisipasi aktif siswa. Segala bentuk penampilan guru akan membias mewarnai sikap para siswanya. Bila tampilan gurunya tidak bersemangat, maka jangan harap akan tumbuh sikap aktif pada diri siswa. Oleh karena itu, seorang guru hendaknya dapat selalu menunjukkan keseriusannya terhadap pelaksanaan proses pembelajaran serta kegiatan yang dilakukan merupakan al yang sangat penting bagi siswa, sehingga akan tumbuh minat yang kuat pada didir para siswa yang bersangkutan.

2. jenis kegiatan pembelajaran menarik atau menyenangkan dan menantang

agar siswa dapat tetap aktif dalam mengikti kegiatan atau melaksanakan tugas pembelajaran perlu dipilih jenis kegiatan atau tugas yang sifatnya menarik atau menyenangkan bagi siswa di samping juga bersifat menantang. Pelaksanaan kegiatan hendaknya bervariasi, tidak selalu harus di dalam kelas, misalnya dengan mamberikan tugas yang dikerjakan di luar kelas seperti di perpustakaan, dan lain-lain. Penerapan model “belajar sambil

belerja” (learning by doing) sangat dianjurkan, misalnya dijejang sekolah dasar antara lain dilakukan belajar sambil bernyanyi atau belajar sambil bermain. Untuk lebih mengaktifkan siswa secara merata dapat diterapkan pemberian tugas pembelajaran secara individual atau kelompok belajar (group learning) yang didukung ada fasilitas/sumber belajar yang cukup . sekitar tersedia, dianjurkan menggunakan model pembelajaran berbasis komputer, sehingga siswa lebih termotivasi dan mampu memecahkan masalah melalui media yang digunakan⁶⁴.

Konsep pembelajaran aktif bukanlah tujuan dari kegiatan pembelajaran, tetapi merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Aktif dalam strategi ini adalah menosisikan guru sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara siswa sebagai peserta belajar yang harus aktif. Dalam proses pembelajaran yang aktif itu terjadi dialog yang interaktif antara siswa dengan siswa. Dalam suasana pembelajaran yang aktif tersebut, siswa tidak terbebani secara perseorangan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar. Tetapi mereka dapat saling bertanya dan berdiskusi sehingga beban belajar bagi mereka sama sekali tidak terjadi. Dengan strategi pembelajaran yang aktif ini diharapkan tumbuh dan berkembang

⁶⁴Ibid.,hal.113-114

segala potensi yang mereka miliki sehingga pada akhirnya dapat mengoptimalkan hasil belajar mereka.

3. Mendorong siswa belajar secara aktif

Konsep cara belajar siswa aktif (CBSA). Konsep tersebut merupakan salah satu penerapan dari model pendekatan ini.

Secara harfiah, CBSA dapat diartikan sebagai suatu sistem belajar mengajar yang menekan keaktifan peserta didik secara fisik, mental, intelektual, dan emosional. Tujuannya adalah memperoleh hasil belajar yang berbentuk dalam penerapan konsep kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang tindak lanjuti dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTAP) tampaknya tetap menghendaki agar siswalah yang aktif dalam belajar. Dengan demikian, konsep CBSA yang dulu pernah diterapkan tidak dapat diabaikan, dengan catatan perlu ada kejelasan pelaksanaan konsep tersebut terutama pada tataran operasional di kelas.

Berikut ini akan dijelaskan ciri atau kadar dari proses pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa tersebut:⁶⁵

- a. Siswa aktif mencari atau memberikan informasi, bertanya bahkan dalam membuat kesimpulan
- b. Adanya interaksi aktif secara terstruktur dengan siswa

⁶⁵ Hamzah dan Nurdin.2012. *belajar dengan pendekatan PAILKEM*.(jakarta: PT Bumi Aksara) hal.80

- c. Adanya kesempatan bagi siswa untuk melihat hasil karyanya sendiri
- d. Adanya pemanfaatan sumber belajar secara optimal

C. Aktivitas

1. Dalam pembelajaran agar anak aktif perlu adanya aktivitas dalam kelas. Aktivitas anak terutama dari mendengarkan, mencatat, menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya. Mereka hanya bekerja atas perintah guru (nasution,1982:88)
2. Jenis-jenis aktivitas
 - a. Visual aktivitas seperti membaca, memperhatikan, demonstrasi, percobaan.
 - b. Oral aktivitas seperti menyatakan, merumuskan, memberi saran dan mengeluarkan pendapat.
 - c. Listening seperti mendengarkan musik, mendengarkan pidato.
 - d. Writing aktivitas seperti menulis cerita, karangan.
 - e. Drawing aktivitas seperti menggambar, membuat grafik peta, diagram, pola.
 - f. Motor aktivitas seperti melakukan percobaan membuat konstruksi, model, bermain, berkebun.
 - g. Mental aktivitas seperti mengkap, mengingat, memecahkan soal.

- h. Emosional aktivitas seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira dan berani.⁶⁶

D. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

1. Pengertian Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Mata pelajaran aqidah akhlak ini merupakan cabang dari pendidikan Agama Islam, menurut Zakiyah Daradjat pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Aqidah dilihat dari segi bahasa (etimologi) berarti “ikatan”. Aqidah seseorang, artinya “ikatan seseorang dengan sesuatu”. Kata aqidah berasal dari bahasa arab yaitu aqoda-ya’qudu-aqidatan.

Sedangkan menurut istilah aqidah yaitu keyakinan atau kepercayaan terhadap sesuatu yang dalam setiap hati seseorang yang membuat hati tenang. Dalam Islam aqidah ini kemudian melahirkan iman, menurut Al-Ghozali, sebagai mana dikutip oleh Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan, iman adalah mengucapkan dengan lidah mengakui kebenarannya dengan hati dan mengamalkan dengan anggota.

Muhaimin menggambarkan ciri-ciri aqidah Islam sebagai berikut:

⁶⁶Ibid,hal.101

- a. Aqidah didasarkan pada keyakinan hati, tidak yang serba rasional, sebab ada masalah tertentu yang tidak rasional dalam akidah;
- b. Aqidah islam sesuai dengan fitroh manusia sehingga pelaksanaan akidah menimbulkan ketenangan dan ketentraman;
- c. Aqidah islam diansumsikan sebagai perjanjian yang kokoh, maka dalam pelaksanaannya akidah harus penuh dengan keyakinan dan disertai dengan keseimbangan dan keraguan;
- d. Aqidah islam tidak hanya diyakini, lebih lanjut perlu pengucapan dengan kalimat “thayyibah” dan diamalkan dengan perbuatan yang saleh;
- e. Keyakinan dalam akidah islam merupakan masalah yang supraempiris, maka dalil yang digunakan dalam pencarian kebenaran. Tidak hanya berdasarkan indra dan kemampuan manusia melainkan membutuhkan usaha yang dibawa oleh Rosul Allah SAW;

Menurut bahasa Yunani istilah akhlak dipengaruhi istilah Ethos, atau Ethicos atau etika (tanpa memakai huruf H) yang mengandung arti etik yang bermakna usaha manusia untuk memakai akal budi dan daya, pikirnya untuk memecahkan masalah bagaimana ia harus hidup kalau ia mau menjadi baik. Dan etika itu adalah sebuah ilmu bukan sebuah ajaran.

Pendidikan Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan

mengimani Allah SWT dan meralisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

1. Dasar Akidah Akhlak

Dasar aqidah akhlak adalah ajaran Islam itu sendiri yang merupakan sumber-sumber hukum dalam Islam yaitu Al Qur'an dan Al Hadits. Al Qur'an dan Al Hadits adalah pedoman hidup dalam Islam yang menjelaskan kriteria atau ukuran baik buruknya suatu perbuatan manusia. Dasar aqidah akhlak yang pertama dan utama adalah Al Qur'an dan. Ketika ditanya tentang aqidah akhlak Nabi Muhammad SAW, Siti Aisyah berkata.” Dasar aqidah akhlak Nabi Muhammad SAW adalah Al Qur'an.”

Islam mengajarkan agar umatnya melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk. Ukuran baik dan buruk tersebut dikatakan dalam Al Qur'an. Karena Al Qur'an merupakan firman Allah, maka kebenarannya harus diyakini oleh setiap muslim.

Dalam Surat Al-Maidah ayat 15-16 disebutkan yang artinya “Sesungguhnya telah datang kepadamu rasul kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al-Kitab yang kamu sembunyikan dan banyak pula yang dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah dan kitab yang menerangkan. Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya

yang terang benderang dengan izinNya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.”

Dasar aqidah akhlak yang kedua bagi seorang muslim adalah AlHadits atau Sunnah Rasul. Untuk memahami Al Qur’an lebih terinci, umat Islam diperintahkan untuk mengikuti ajaran Rasulullah SAW, karena perilaku Rasulullah adalah contoh nyata yang dapat dilihat dan dimengerti oleh setiap umat Islam (orang muslim).

2. Tujuan Akidah Akhlak

Aqidah akhlak harus menjadi pedoman bagi setiap muslim. Artinya setiap umat Islam harus meyakini pokok-pokok kandungan aqidah akhlak tersebut. Adapun tujuan aqidah akhlak itu adalah :

a. Memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan yang sejak lahir.

Manusia adalah makhluk yang berketuhanan. Sejak dilahirkan manusia terdorong mengakui adanya Tuhan. Firman Allah dalam surah Al-A’raf ayat 172-173 yang artinya “Dan (Ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan kehinaan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka, seraya berfirman: “Bukankah Aku ini Tuhanmu? “, mereka menjawab: “Betul (Engkau Tuhan kami), kami jadi saksi” (Kami lakukan yang demikian itu), agar dihari kiamat kamu tidak mengatakan: “Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (Keesaan tuhan)” atau agar kamu tidak mengatakan: “Sesungguhnya orang-orang tua kami telah mempersekutukan Tuhan sejak dulu, sedang kami ini adalah anak-anak

keturunan yang (datang) sesudah mereka. Maka apakah Engkau akan membinasakan kami karena perbuatan orang-orang yang sesat dahulu?"

Dengan naluri ketuhanan, manusia berusaha untuk mencari tuhan, kemampuan akal dan ilmu yang berbeda-beda memungkinkan manusia akan keliru mengerti tuhan. Dengan aqidah akhlak, naluri atau kecenderungan manusia akan keyakinan adanya Tuhan Yang Maha Kuasa dapat berkembang dengan benar

- b. Aqidah akhlak bertujuan pula membentuk pribadi muslim yang luhur dan mulia. Seseorang muslim yang berakhlak mulia senantiasa bertingkah laku terpuji, baik ketika berhubungan dengan Allah SWT, dengan sesama manusia, makhluk lainnya serta dengan alam lingkungan. Oleh karena itu, perwujudan dari pribadi muslim yang luhur berupa tindakan nyata menjadi tujuan dalam aqidah akhlak.
- c. Menghindari diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan. Manusia diberi kelebihan oleh Allah dari makhluk lainnya berupa akal pikiran. Pendapat-pendapat atau pikiran-pikiran yang semata-mata didasarkan atas akal manusia, kadang-kadang menyesatkan manusia itu sendiri. Oleh karena itu, akal pikiran perlu dibimbing oleh aqidah akhlak agar manusia terbebas atau terhindar dari kehidupan yang sesat

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri dan Kondisi Objektif Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

1. Sejarah Berdiri

Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah berdiri pada 1 juni 1958, yang didirikan oleh S.H Husin Al Munawwar. Pada awalnya madrasah ini hanya sebagai tempat mengaji, akan tetapi atas desakan masyarakat sekitar dan atas prakarsa ustadz A.Alwi bin Ahmad Bahsin, seorang tokoh ulama yang berpengaruh di kota Palembang, maka didirikanlah sebuah madrasah yang berbentuk bangunan sederhana yaitu bangunan yang terbuat dari kayu. Kemudian pada tahun 1966 dibangunlah gedung semi permanen sebagai tempat kegiatan belajar mengajar yang terletak dilokasi Jl. KH. Abdullah Azhari Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Pada awalnya madrasah ini bernama Madrasah Tarbiyah Munawariyah sampai pada tahun 1994 kepengurusan madrasah ini dibekukan melalui badan hukum dan terdaftar pada akta notaris dengan nama Yayasan Perguruan Islam Munawariyah.

Sejak berdirinya hingga sekarang lembaga ini telah banyak menghasilkan lulusan yang bekerja diberbagai bidang disiplin ilmu. Dalam perjalanannya, lembaga ini mendapatkan respon positif dari masyarakat palembang dan sekitarnya, terbukti dengan meningkatnya jumlah peminat atau pendaftar dari

tahun-ketahun. Pada tahun 2002 gedung lembaga ini diperbaharui dan diperluas serta dibangun menjadi bangunan permanen berlantai 3, ditambah dengan 2 unit bangunan ditempat terpisah yang tidak jauh dari lokasi gedung utama serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendidikan yang cukup baik. Madrasah ini telah terakreditasi A (Amat Baik) oleh BAN S/M.⁶⁷

2. Kondisi Objektif Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas keIslaman yang berada dibawah naungan Kementrian Agama. Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang ini mempunyai gedung utama yang didalamnya terdiri dari beberapa ruangan, diantaranya adalah ruang kantor kepala sekolah, ruang administrasi, ruang guru, dan ruang kelas yang terdiri 9 lokal untuk belajar. Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah mempunyai sebuah lapangan untuk melaksanakan upacara atau apel pagi pada hari senin dan penurunan bendera setiap hari sabtu, yang terletak didepan bangunan sekolah dan juga dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas olahraga, dan memiliki ruang penunjang lain, seperti mushola, ruang UKS, kantin, perpustakaan, aula dan ruang praktek komputer.

B. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Berikut adalah identitas dari Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah yaitu :

⁶⁷Sumber data :*Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang tahun ajaran 2016/2017*

Tabel 3.1 Identitas Madrasah

No	Identitas Madrasah	
1	Nama Sekolah	MI-Munawariyah
2	NPSN	10604117
3	NSS	11121671
4	NSB	3163670616601
5	Propinsi	Sumatera Selatan
6	Otonomi	Kota Palembang
7	Kecamatan	Seberang Ulu II
8	Desa/Kelurahan	13 Ulu
9	Nama Jalan	K.H.Abdullah.Azhari Lr.Sederhana No.03
10	Kode Pos	30263
11	Telepon	0711-516216
12	Faximile	-
13	Daerah	Perkotaan
14	Status sekolah	Swasta
15	Akreditasi	A (sangat baik)
16	Tahun akreditasi	2011
17	Penerbit SK/ditanda tangani oleh	BAN S/M Provinsi Sumatera Selatan
18	Tahun Berdiri	1958
19	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi dan siang
20	Bangunan Sekolah	Milik sendiri

21	Luas bangunan	1000 M2 (1unit dua lantai & 1 unit panggung)
22	Lokasi bangunan	Pemukiman Penduduk
23	Jarak ke Pusat Kecamatan	1 KM
24	Jarak ke Pusat Kota	5 KM
25	Terletak pada lintasan	Kota Palembang
26	Organisasi Penyelenggara	YPI-Munawariyah Palembang
27	Perjalanan/Perubahan Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun 1958-1990 Kepala S.H Husin Almunawar Nama: Madrasah Attarbiyatul Munawariyah 2. Tahun 1966-1989 Kepala S.H Husin Almunawar Nama: Madrasah Tarbiyah Munawariyah 3. Tahun 1989-1990 Kepala Dr.S.Aqil Husin Almunawar .Berbentuk badan hukum yayasan dengan nama Yayasan Perguruan Islam Munawariyah (YAPIM) 4. Tahun 1990-2000 kepala Sy.Fatimah.MF.9/1-B/ PP. 005/07/9.Nama:MI Munawariyah Kepala Madrasah Dipinitif Dra.Sy.Fatimah 5. Tahun 2005 Terakreditasi B.No.AKW.06/08/MI/01 Kepala Madrasah Dra.Sy. Fatimah 6. Tahun 2011 Terakreditasi A.No.AK W. 06 /08 /MI/0 1 Kepala Madrasah Dra. Sy.Fatimah

C. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Adapun visi misi dan tujuan dari madrasah btidaiyah Munawariyah Palembang yaitu sebagai berikut:⁶⁸

1. Visi

Berakhlak mulia, berprestasi dan berwawasan lingkungan.

2. Misi

Untuk mencapai visi Madrasah tersebut, ada beberapa indikator yang dijabarkan dalam misi dari Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang dalam penyelenggaraan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuh kembangkan karakter warga madrasah yang religius, cerdas, disiplin dan cinta tanah air.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang aktif, inovatif, kreatif dan berkualitas
- c. Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademi
- d. Membiasakan budaya disiplin, hidup bersih, agamis sesuai dengan ciri khas madrasah

3. Tujuan

- a. Terbentuknya warga madrasah yang beriman dan berakhlak mulia melalui pengamalan ajaran agama islam
- b. Terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dan berkualitas, sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal

⁶⁸Wawancara 4 Januari 2017, Pukul 09.00 WIB

- c. Terbentuknya warga madrasah yang mencintai, memelihara dan melestarikan lingkungan hidup

D. Keadaan Pegawai dan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Adapun keterangan jumlah keadaan guru, pegawai di madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang seperti pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

Keadaan Pegawai Pada Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang Tahun Pelajaran 2016 / 2017

No	Pendidikan	Pegawai Honorer		Guru Honorer		Jumlah	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1.	SLTA/ Sederajat	1	2	1	1	2	3
2.	D-1						
3.	D-2						
4.	D-3		1				1
4	S-1			1	19	1	19
Jumlah		1	3	2	20	3	23

Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang tahun ajaran 2016/2017

Tabel 3.4

Tabel Keadaan Pegawai Tahun Pelajaran 2016 / 2017

No	Bidang	Status Pegawai	Pendidikan	Lk / Pr	Jumlah
1.	Staf / Tu	Honorer	D3	Pr	1
2.	Satpam / Penjaga Sekolah	Honorer	Sma	Lk	1

3.	Pustakawan	Honoror	S-1, Sma	Pr	2
4.	Klening Servicetaman/ Kelas	Honoror	Sma	Pr	1
Jumlah			-	-	5

Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang tahun ajaran 2016/2017

Tabel 3.5

Daftar Nama Tenaga Guru

No	Nama Guru	Tempat, Tanggal Lahir		Pendidikan Fak/Jur	Kelas
1	Andrian	Palembang	10-Mar-1987	DI	I,II,V,V I
2	Anita,S.Pd	Pedamaran	24-Jul-1986	Fkip/Mtk	V
3	Ariyan Citra,S.Pd	Tj. Batu	5-Jan-1989	Fkip/Geografi	V
4	Asmaliah,S.Ag	Rantau Alai	30-Oct-1969	Tarbiyah/ Pai	V
5	Chairudin,S.Pd.I	Lubuk Segonang	26-Mar-1986	Uin / Mpi	II
6	Dona Hariya Harpizah,S.Pd	Palembang	6-Sep-1986	Fkip/Mtk	VI
7	Dra.Hj.Sy.Fathimah,M.M .	Palembang	21-Okt-1966	Fkip	IV
8	Drs. Hasan 196509101998031001	Palembang	10-Sep-1965	Fkip/ Bahasa	V-VI
9	Epa Yanti,S.Pd	Palembang	16 Agust 1989	Fkip/ Akun	III
10	Eveline Fathanah	Palembang	26-Jul-1984	Sma	III
11	Fatmawati,S.Pd.I	Palembang	10-Jan-1966	Fai/ Tarbiyah	I
12	Fitriani,S.Pd	Palembang	15-Feb-1987	Fkip/B.Ing	IV
13	Lilian Rahayu,S.Pd.I	Palembang	4-Sep-1976	Sma	III,IV
14	Marwiyah,S.Pd.I	Palembang	15-Apr-1969	Fai/ Tarbiyah	I
15	Muktillah,S.Ag 197310202002121002	Palembang	20-Oct-1973	Tarbiyah/ Pai	VI
16	Murhayah,S.Ag 197303072002122001	Suka Damai	7-Mar-1973	Tarbiyah/ Pai	I

17	Nadia Permata S.Pd			Pgmi	V
18	Najemah,S.Pd.I	Palembang	17-Jul-1987	Tarbiyah/Pai	IV
19	Nelia Susandari,S.Pd	Kenali	15-Oct-1981	Fkip/B.Ing	V
20	Nelly,S.Pd.I 197810222007012014	Palembang	22-Jan-1978	Tarbiyah/ Pai	VI
21	Paisa,S.Pd.I	Pemulutan,	9-Apr-1976	Tarbiyah/ Pai	III
22	Rinda Desiana,S.Pd.I	Palembang	4-Feb-1991	Tarbiyah/Pai	III
23	Rini Anggraini,S.Pd			Pgmi	VI
24	Siti Rohani,S.Ag 197408222002122002	Wonosari	22-Aug-1974	Tarbiyah/ Pai	II
25	Sri Mulyati,S.Pd.I	Palembang	25-Mar-1981	Tarbiyah/ Pai	IV
26	Umi Kalsum,S.Pd	Palembang	6-Sep-1976	Fkip/Ips	II
27	Ummu Hani,S.Pd	Palembang	10-Sep-1991	S1/Fkip	V,VI
29	Yulia,S.Pd.I	K. Puntian	23-Nov-1978	Fai/ Tarbiyah	II
30	Yulianti,S.Pd	Palembang	1-Jan-1976	Fkip/Bk	I

Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang tahun ajaran 2016/2017

Tabel 3.6

Daftar Nama Tenaga Pegawai

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Pendidikan Jur/ Fak	Jabatan
1	Ariyan Citra,S.Pd	Tj.Batu,	5-01-1989	SI	Pustakawan
2	Windari Anggraini,A.Md	Palembang	20-09-1988	D3	Tu
3	Abdul Kadir	Palembang,	27-04-1964	SMA	Penjaga
4	Titin Aprilia Sari	Palembang,	24-04-1997	SMA	Pustakawan
5	Eva Susanti	Palembang	16-06-1983	SMA	Kebersihan

Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang tahun ajaran 2016/2017

Tabel 3.7
Staf Manajemen Madrasah

No	Nama	NIP	Golongan	Jabatan
1	Dra.Hj.Sy.Fathimah, M.M.	19661021199803200 1	Pembina/IV. A	Kepala Madrasah
2	Drs. Hasan	19650910199803100 1	Pembina/IV. A	Waka. Sarana Prasarana
3	Siti Rohani,S.Ag	19740822200212200 2	Penata TK.I/III.D	Waka. Kesiswaan
4	Nelly,S.Pd.I	19781022200701201 4	Pengatur Muda / III.A	Waka. Kurikulum

Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang tahun ajaran 2016/2017

Tabel 3.8
Koordinator dan Pembina

No	Tugas	Nama	NIP	Golongan
1	Pembina Iman Dan Taqwa	Muktillah,S.Ag	197310202002121 001	Penata TK.I/III.D
		Drs. Hasan	196509101998031 001	Pembina / IV.A
		Najemah,S.Pd.I	-	-
2	Koord. Bimbingan Konseling (Bp)	Yulianti,S.Pd	-	-
3	Pembina Osis	Nelly,S.Pd.I	197810222007012 014	Pengatur Muda/II.B
		Ariyan Citra,S.Pd	-	-
		Fitriani,S.Pd	-	-
4	Pembina Perpustakaan	Ariyan Citra,S.Pd	-	-
		Titin Aprilia Sari	-	-
5	Pembina Uks Dan Dokter Kecil	Nyayu Rita Aminah	-	-
		Siti Rohani,S.Ag	197408222002122 002	Penata TK.I/III.D
		Marwiyah,S.Pd.I	-	-
6	Pembina Pramuka - Siaga - Penggalang	Titin Aprilia Sari	197303072002122 001	Penata TK.I/III.D
		Yulianti,S.Pd	-	-
7	Upacara	Yulianti,S.Pd	-	-

	Bendera Dan Olahraga	Titin Aprilia Sari	-	-
		Mira Yusma	-	-
8	Pembina Seni Dan Kreasi	Murhayah,S.Ag	197303072002122001	Penata TK.I/III.D
			-	-

Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang tahun ajaran 2016/2017

Tabel 3.9

Daftar Wali Kelas Madrasah Munawariyah Palembang

No	Nama Guru	NIP	Golongan	Kelas
1	Asmaliah,S.Ag	196910301998032002	Pembina/ IV.A	V.C
2	Epa Yanti,S.Pd			III.C
3	Eveline Fathanah			III.B
4	Fatmawati,S.Pd.I			I.B
5	Fitriani,S.Pd			IV.A
6	Marwiyah,S.Pd.I			I.D
7	Muktillah,S.Ag	197310202002121002	Penata TK.I/ III.D	VI.C
8	Murhayah,S.Ag	197303072002122001	Penata TK.I/ III.D	I.A
9	NadiaPermata,S.Pd			V.B
10	Najemah,S.Pd.I			IV.C
11	Nelia Susandari,S.Pd			IV.D
12	Nelly,S.Pd.I	197810222007012014	Pengatur Muda/III.A	IV.A
13	Nyayu Rita Aminah,S.Sos.I			V.A
14	Paisa,S.Pd.I			III.A
15	Rinda Desiana,S.Pd.I			
16	RiniAnggraini,S.Pd.			II.D
17	Siti Rohani,S.Ag	197408222002122002	Penata TK.I/ III.D	II.A
18	Sri Mulyati,S.Pd.I			IV.B
19	Umi Kalsum,S.Pd.			II.C
20	Yulia,S.Pd.I			II.B
21	Yulianti,S.Pd			I.C

Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang tahun ajaran 2016/2017

Tabel 3.10

Pengurus Komite Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah

No	Nama	Jabatan
1.	Abdul Hamid	Ketua Komite
2.	Endang	Wakil Komite
3.	S.Hasan Assegaf	Sekretaris

Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang tahun ajaran 2016/2017

Mengacu pada tabel diatas dapat diketahui bahwa guru di Madrasah Munawariyah Palembang berjumlah 28 orang guru. Lulusan S1 yang berjumlah 20 orang guru, lulusan D3 hanya 1 orang dan lulusan sma sebanyak 5 orang guru.

E. Keadaan Siswa

Keadaan siswa merupakan segala aktifitas yang dilakukan siswa yang meliputi kegiatan intrakulikuler. Kegiatan ini dikoordinir oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan Pembina osis. Kegiatan intra wajib diikuti oleh siswa. Sedangkan kegiatan ekstrakulikuler untuk mengembangkan minat dan bakat yang ada pada diri siswa diikuti oleh siswa tertentu yang berminat sesuai keinginan, kemauan dan bakat mereka masing-masing. Kegiatan ini dikoordinator oleh pihak yang berkompeten dan guru yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah.

Adapun jumlah siswa berdasarkan data yang diperoleh dari bagian administrasi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11
Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang Tahun Pelajaran
2016 / 2017

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I-A	20	12	32
2	I-B	19	11	30
3	I-C	19	12	31
4	I-D	20	10	30
5	II-A	16	12	28
6	II-B	21	9	30
7	II-C	15	18	33
8	II-D	19	17	36
9	III-A	17	12	29
10	III-B	21	13	34
11	III-C	16	14	30
12	IV-A	18	13	31
13	IV-B	17	12	29
14	IV-C	12	18	30
15	IV-D	15	13	28
16	V-A	12	17	29
17	V-B	20	12	32
18	V-C	23	10	33
19	VI-A	19	11	30
20	VI-B	13	21	34
21	VI-C	17	14	31
Jumlah		365	289	650

Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang tahun ajaran 2016/2017

F. Sarana dan Prasarana

Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah mempunyai lingkungan yang cukup strategis untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dimana sekolah ini berada jauh dari keramaian atau jalan raya. Adapun fasilitas belajar yang dimiliki sudah memenuhi persyaratan, seperti gedung belajar, meja dan kursi belajar serta perlengkapan lainnya yang cukup baik. Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah

Palembang dibangun di atas tanah seluas 1590 m² dengan luas bangunan 830 m² terdiri dari bangunan utama 3 lantai dan 3 ruang bangunan tambahan 1 lantai, adapun fasilitas atau sarana yang dimiliki dapat terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.12

Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2	Ruang guru	1 Ruang	Baik
3	Ruang belajar	9 Ruang	Baik
4	Ruang praktek computer	1 Ruang	Baik
5	Ruang perpustakaan	1 Ruang	Baik
6	Aula	1 Ruang	Baik
7	Ruang Uks	1 Ruang	Baik
8	Mushola	1 Ruang	Baik
9	Meja Belajar	450 Buah	Baik
10	Kursi Belajar	600 Buah	Baik
11	Papan Tulis	11 Buah	Baik
12	Meja Guru	20 Buah	Baik
13	Alat Peraga	5 Set	Baik
14	Buku Pelajaran	3500 Eks	Baik
15	Komputer	17 Buah	Baik
16	Peralatan Olahraga	7 Set	Baik
17	Loker	1 Buah	Baik
18	Papan Data	7 Buah	Baik
19	Sajadah / Mukena	10 Buah	Baik
20	LCD Proyektor	2 Buah	Baik

Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang tahun ajaran 2016/2017

G. Prestasi Yang Pernah Dicapai

Adapun prestasi yang pernah dicapai Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang selama empat tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 3.13**Data Prestasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang dari Tahun
2011 s/d 2016**

Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan Lomba	Juara	Nama Peserta
29 Maret 2011	Lomba Siswa Berprestasi Tingkat Kecamatan	Juara II	Labib Muqoffa
2011	Lomba Tus (Tata Upacara Sekolah) Tingkat Kecamatan Su li	Juara I	Nadia,Dkk
2011	Lomba Tus (Tata Upacara Sekolah) Tingkat Kota Palembang	Juara II	Nadia,Dkk
2011	Lomba Mewarnai	Juara III	Rafli Perdana
	Lomba Tbb Putri	Juara II	Salwa
2012	Lomba Sekolah Sehat Tk. Kota Palembang	Juara II	Siswa/I Mi.Munawariyah
12 Februari 2012	Lomba Busana Muslim (Putra)	Juara II	M. Putra Riski
	Lomba Tbb (Putri)	Juara III	Uswatun Hasanah,Dkk
	Lomba Pramuka Lomba Tbb (Putra)	Juara Umum I Juara I	Joddy,Dkk
26 Februari 2012	Lomba Dasa Darma (Putri)	Juara I	Uswatun Hasanah,Dkk
	Lomba Pionering (Putra)	Juara I	Yusril,Dkk
	Lomba Pionering (Putri)	Juara II	Nadia,Dkk
	Lomba Permainan Memasukkan Bola Ke Dalam Keranjang	Juara III	Pramuka Siaga
11 Maret 2012	Lomba Pramuka	Juara Umum I	
	Lomba Tbb (Putra)	Juara I	Nadia,Dkk
	Lomba Tbb (Putri)	Juara II	Agung,Dkk
	Lomba Dasa Darma (Putra)	Juara I	M. Putra Riski,Dkk
	Lomba Dasa Darma (Putri)	Juara I	Uswatun Hasanah,Dkk

	Lomba Hasta Karya (Putra)	Juara I	A. Basid,Dkk
	Lomba Hasta Karya (Putri)	Juara I	Miftahul Jannah,Dkk
10 Maret 2013	Lomba Pramuka	Juara Umum I	
	Lomba Pionering (Putra)	Juara I	Nakrawi,Dkk
	Lomba Pionering (Putri) (Membuat Mini Pakai Stik)	Juara I	Ny. Tiara Hairani,Dkk
	Lomba Dasa Darma (Putra)	Juara III	M. Risky,Dkk
	Lomba Tbb (Putra)	Juara III	Andriansyah,Dkk
	12 Maret 2013	Lomba Mewarnai	Juara II
Lomba Mewarnai		Juara III	Izuddin Suhaily
18 Maret 2013	Lomba Siswa Berprestasi Tingkat Kecamatan Su II	Harapan I	Ibrahim Kadafi
31 Maret 2013	Lomba Pramuka	Juara Umum I	
	Lomba Pionering (Putri)	Juara III	Murna,Dkk
	Lomba Seni Tari (Gending Sriwijaya)	Juara I	Febri Zulfa Winda,Dkk
	Lomba Seni Tari (Palembang Bari)	Juara III	Bertrand Alexander,Dkk
	Lomba Karnaval (Putri)	Juara III	Febri Zulfa Winda,Dkk
	Lomba Karnaval (Putra)	Juara III	Bertrand Alexander,Dkk
	Lomba Pakaian Seragam Pramuka	Juara III	Agus Syawaludin
		Juara Umum I Tingkat Propinsi Di Iain Raden Fatah Palembang	
Lomba Tari Siaga Putra		Juara I	
Lomba Tari Siaga Putri		Juara I	
Lomba Mewarnai Putri		Juara II	
Lomba Mewarnai Putra		Juara III	
Lomba Puisi Putri		Juara I	Amirotun Rofilah
Tahun 2014	Lomba Pramuka Di Smp Nurul Iman Sekip Palembang		
	Lomba Pakaian Rapi (Siaga Putra)	Juara III	

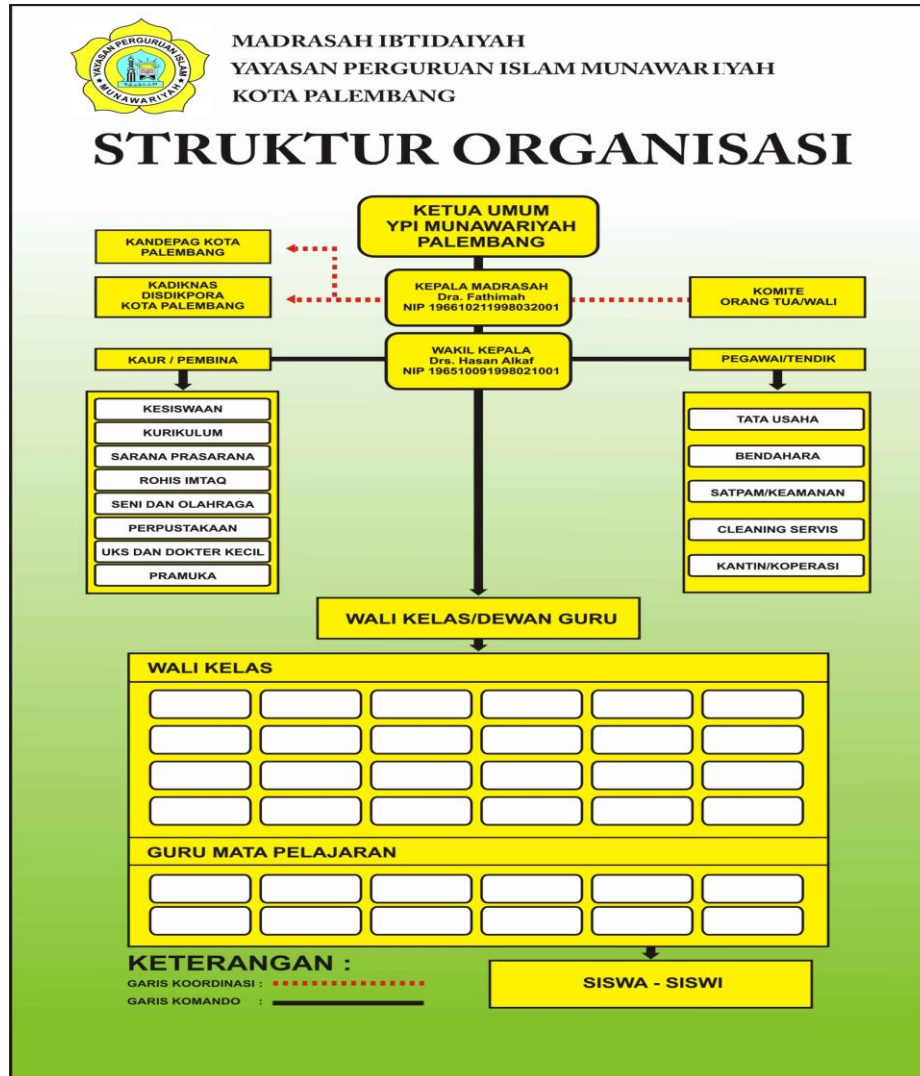
	Lomba Tbb Putri Penggalang	Juara III	
	Lomba Yel-Yel Pramuka Putra Penggalang	Juara III	
	Lomba Pengucap Dasa Darma Putra Penggalang	Juara III	
Tahun 2014	Tri Lomba Siaga di IAIN Raden Fatah Palembang		
	Lomba Pengucapan Dwi Darma (Putra)	Juara II	
	Lomba Paduan Suara (Putra)	Juara I	
	Lomba Mewarnai (Putra)	Juara II	
	Lomba Tari Gending Sriwijaya (Putri)	Juara III	
	Lomba Mewarnai (Putri)	Juara II	
	Lomba 3r Adiwiyata Tingkat Kota	Juara II	Salwa Mutasyakiroh Putri Wulandari
10 Februari 2015	Lomba Karate Putri (O2sn)	Juara II	Wulan Pertiwi
	Lomba Bulu Tangkis Putra (O2sn)	Juara II	Aztria Ramadhan
	Lomba Futsal Putra	Juara III	Agus Syawaludin Dkk
15 Maret 2015	Lomba Puisi Putri	Harapan I	Annisa Wahyuni
		Harapan III	Najwa Sida
	Lomba Puisi Putra	Juara III	Agus Syawaludin
21 Maret 2015	Lomba Tub Di Pgri Palembang	Juara I	Indra Rukmana Dkk
15 Maret 2015	Lomba 3 R Adiwiyata Tk Kota Plg	Juara I (Lampu Teplon)	Anisa Tanziela Azizir Najwa Sida
24 Mei 2015	Lomba Menyambung Ayat	Juara II Juara III	Febri Zulfa Winda Abdullah Hamid
17 Mei 2015	Lomba Azan	Juara III	Maulan Maliki
	Lomba Busana Muslim	Juara II	Selly Noor Fadillah

Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang tahun ajaran 2016/2017

H. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Berikut ini adalah struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Tabel 3.14
Struktur Organisasi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two*

Penelitian dengan judul Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* terhadap Keaktifan belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang dilaksanakan pada tanggal 15 november 2017 sampai 1 desember 2017. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti melakukan proses pembelajaran pada pokok bahasan Akhlak Tercela. Dimana dalam proses pembelajarannya, peneliti mengambil sampel secara acak pada kelas III, sehingga didapatkan kelas III A dengan jumlah sebanyak 29 siswa sebagai kelas penelitian. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak Enam kali pertemuan dimana setiap satu kali pertemuannya adalah 2 x 35 menit jam pelajaran. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan. Berikut tabel jadwal penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang:

Tabel 4.1

Jadwal Penelitian di Munawariyah Palembang

Hari / Tanggal	Jam Pelajaran	Kegiatan
Rabu 15 november 2017	15:30-16:00	Melaksanakan pembelajaran pertemuan pertama
Jumat 17 November 2017	15:30-16:00	Melaksanakan pembelajaran pertemuan kedua
Rabu	15:30-16:00	Melaksanakan pembelajaran pertemuan

22 November 2017		ketiga
Jumat 24 November 2017	15:30-16:00	Melaksanakan pembelajaran pertemuan keempat
Rabu 29 November 2017	15:30-16:00	Melaksanakan pembelajaran pertemuan kelima
Jumat 01 Desembar 2017	15:30-16:00	Melaksanakan pembelajaran pertemuan keenam

Pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari kamis tanggal 15 November 2017. Pada pertemuan pertama ini peneliti melakukan perkenalan dan melakukan tes awal atau pretest. Pada tahap ini peneliti mengambil data keaktifn dan pemahaman belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran tentang akhlak tercela.

Data pada pretest ini dilakukan dengan cara memberikan tes berupa soal kepada siswa. Pretest yang ditunjukkan kepada 29 siswa. *pretest* ini berisi 10 item soal. *Pretest* yang diberikan kepada siswa ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas keaktifan dan pemahaman belajar siswa sebelum diterapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of two* di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 17 November 2017 dari pukul 15:30 sampai 16:00 WIB dengan materi tentang Arti Durhaka. Sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Strategi pembelajaran

The Power of Two peneliti mengalami kesulitan dalam mengkondisikan siswa sehingga suasana belajar dikelas menjadi kurang kondusif, kemudian peneliti mengarahkan siswa supaya tidak ribut dan tenang dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Pada proses pembelajaran ini peneliti menyiapkan beberapa perlengkapan yang akan digunakan dalam penelitian, diantaranya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Sebelum memulai pembelajaran peneliti terlebih dahulu menjelaskan *The Powe of two* kepada siswa dengan tujuan agar menambah pengetahuan siswa. Adapun langkah-langkah dalam penerapannya yaitu:

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari
3. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.
4. Guru membagikan peserta didik pasangan kelompok ditentukan menurut absen atau bisa juga diacak.
5. Siswa diajak untuk berdiskusi secara klasik untuk membahas permasalahan yang belum jelas atau yang kurang dimengerti.
6. Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil sharingnya Dalam proses pembelajaran.
7. Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.
8. Para siswa diminta untuk mengamati kembali materi yang diajarkan.

9. Siswa diminta untuk maju kedepan kelas dan menyebutkan kembali menghindari sikap durhaka kepada kedua orang tua melalui kisah kan'an.

10. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menyebutkan menghindari sikap durhaka kepada kedua orang tua melalui kisah kan'an

11. Guru menyimpulkan materi pelajaran

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 22 november 2017 pada dari pukul 15:30 sampai 16:00 WIB. Pada pertemuan ketiga ini peneliti melanjutkan materi pelajaran pada pertemuan pertama yaitu materi tentang ciri-ciri orang yang memiliki sifat durhaka. Pertemuan keempat ini dilaksanakan pada tanggal 24 November 2017 pada dari pukul 15:30 sampai 16:00 WIB. Pada pertemuan kelima ini dengan materi cara menghindari sifat durhaka. Adapun langkah-langkah nya yaitu :

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari
3. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.
4. Guru membagikan peserta didik pasangan kelompok ditentukan menurut absen atau bisa juga diacak.
5. Siswa diajak untuk berdiskusi secara klasik untuk membahas permasalahan yang belum jelas atau yang kurang dimengerti.

6. Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil sharingnya Dalam proses pembelajaran.
7. Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.
8. Para siswa diminta untuk mengamati kembali materi yang diajarkan.
9. Siswa diminta untuk maju kedepan kelas dan menyebutkan kembali menghindari sikap durhaka kepada kedua orang tua melalui kisah kan'an.
10. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menyebutkan menghindari sikap durhaka kepada kedua orang tua melalui kisah kan'an
11. Guru menyimpulkan materi pelajaran

Pertemuan kelima ini merupakan pertemuan terakhir dalam menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two*. Pertemuan keenam ini dilakukan pada tanggal 29 November 2017. Dibandingkan pada pertemuan pertama, pada pertemuan kedua, ketiga, keempat dan kelima ini sudah sangat terlihat bahwa siswa semakin antusias dalam mengikuti proses belajar dikelas. siswa semakin banyak yang aktif bertanya dan siswa dapat Memahami pelajaran dengan baik.

Adapun langkah-langkah pada pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *The Power Of two* yaitu:

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari
3. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.

4. Guru membagikan peserta didik pasangan kelompok ditentukan menurut absen atau bisa juga diacak.
5. Siswa diajak untuk berdiskusi secara klasik untuk membahas permasalahan yang belum jelas atau yang kurang dimengerti.
6. Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil sharingnya Dalam proses pembelajaran.
7. Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.
8. Para siswa diminta untuk mengamati kembali materi yang diajarkan.
9. Siswa diminta untuk maju kedepan kelas dan menyebutkan kembali menghindari sikap durhaka kepada kedua orang tua melalui kisah kan'an.
10. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menyebutkan menghindari sikap durhaka kepada kedua orang tua melalui kisah kan'an
11. Guru menyimpulkan materi pelajaran

Pertemuan keenam ini dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 2017.

Pada pertemuan enam ini peneliti melakukan tes akhir atau posttest kepada siswa. Posttest ini diberikan setelah peneliti menerapkan strategi pembelajaran *The Power Of Two* dikelas III A sebanyak enam kali penerapan dikelas. Dan untuk mengetahui keaktifan dan pemahaman belajar siswa setelah diterapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* maka peneliti membagikan tes akhir

berupa soal latihan kepada siswa dengan instrumen yang sama ada pelaksanaan *Pretest*.

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang peneliti lakukan diatas bahwa Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* telah dilakukan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dan siswa yang mengikuti proses pembelajaran juga memberikan respon yang baik dan membuat mereka lebih mudah mengerti dan pembelajaran lebih menyenangkan.

Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* yang telah dilakukan oleh peneliti tersebut adapun kegiatan lain yang dilakukan pada saat proses Penerapan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* yaitu observasi dengan peneliti dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two*. Kegiatan ini dilakukan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Ibu Paisa, S.Pd yang berperan sebagai observer dalam penelitian ini. Beliau melakukan observasi terhadap peneliti dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two*. Observer menggunakan lembar observasi guru dalam menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two*. Observasi yang dilakukan dalam kegiatan ini pada saat peneliti menerapkan strategi pembelajaran dikelas.

Berikut adalah lebaran observasi guru dalam menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* dikelas IIIA

Tabel 4.2
Observasi Guru
Pedoman Observasi Guru

No	Aktivitas Guru	Rating	
		YA	TIDAK
1.	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
3.	<p>A. Guru menyajikan dan menjelaskan materi pelajaran dengan strategi pembelajaran materi menghindari sikap durhaka kepada kedua orang tua melalui kisah kan'an melalui strategi <i>the power of two</i></p> <p>Prosedur penerapan strategi pembelajaran <i>The Power Of Two</i>:</p> <p>a. Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan kepada peserta didik yang membutuhkan refleksi(renungan) dalam menentukan jawaban.</p> <p>b. Guru memintah peserta didik untuk merenung dan menjawab pertanyaan sendiri-sendiri</p> <p>c. Guru membagi peserta didik berpasangan: pasangan kelompok ditentukan menurut daftar urutan absen atau bisa juga diacak. Dalam proses belajar setelah semua peserta didik melengkapi jawabannya, bentuklah ke</p>	√	

	<p>dalam pasangan dan mintalah mereka untuk berbagi(sharing)jawaban dengan yang lain.</p> <p>d. Guru meminta pasangan untuk berdiskusi mencari jawaban baru . dalam proses belajar, guru meminta siswa untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu.</p> <p>e. Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil sharingnya,dalam proses pembelajaran, siswa diajak untuk berdiskusi secara klasik untuk membahas permasalahan yang belum jelas atau yang kurang dimengerti. Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain . untuk mengakhiri pembelajaran guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.</p>	<p>√</p> <p>√</p>	
4.	f. Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang sesuai dengan RPP	√	
5.	Evaluasi belajar tentang materi yang telah dipelajari	√	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Penerapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* pada materi Akhlak Tercela dikelas IIIA ini telah dilakukan oleh peneliti dan hasilnya tergolong baik hal itu dasarkan aspek yang telah dinilai oleh observer.

B. Keaktifan Belajar Siswa Sebelum (*Pretest*) dan Sesudah (*Posttest*)

Penerapan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two*

1. Keaktifan Belajar Siswa Sebelum (*Pretest*)

a. Kegiatan Observasi keaktifan Belajar Siswa Dikelas IIIA Sebelum Diterapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two*

Kegiatan observasi ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan tes awal atau pretest . Jadi sebelum melakukan pretest peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dikelas yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dikelas berlangsung dengan guru mata pelajaran saqidah akhlak. Pada kegiatan ini peneliti berperan sebagai observer yang hanya mengamati siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung . Tujuannya dilakukannya kegiatan observasi pada saat proses pembelajaran aqidah akhlak berlangsung ini yaitu untuk mengetahui bagaimana keaktifan belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak.

Adapun hasil dari kegiatan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dikelas yaitu:

Tabel 4.3
Lembar Observasi Proses Pembelajaran Siswa Kelas IIIA
Pada Mata Palajaran aqidah akhlak Di Madrasah
Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

No	Nama	Indikator Yang Dinilai				Nilai
		1	2	3	4	
1	Abdullah Basyir A	√	√	√		Baik
2	Ahmad Ali	√	√			Kurang
3	Aisyah	√				Kurang
4	Aliyah Syahira Putri	√	√			Cukup
5	Anindika fatma arif		√		√	Kurang
6	Ariel Al fahrizi	√	√	√		Baik
7	Chiqa Syacharani R	√		√		Cukup
8	Dzeco Roid Al haqq		√			Kurang
9	Indana Qanita Z	√	√		√	Baik
10	Khairunnisa	√				Kurang
11	Levina Shafhan N	√	√	√	√	Sangat baik
12	M.dhafa Almier Dzaky	√		√		Cukup
13	M. Faris			√		Kurang
14	M.Galu Al Farizi	√	√	√		Baik
15	M.Rafi Mansyur	√				Kurang
16	M.Rafi Zulmansyah	√	√			Cukup
17	M.Ridho Agata	√				Kurang
18	Nabila Ramadhani	√		√		Cukup
19	Namira Aurelika	√	√	√	√	Sangat Baik
20	Nur Hasana Fitri R	√	√	√	√	Sangat Baik
21	Sy. Salma	√	√	√		Baik
22	Sy.syarifah Faatima	√	√	√	√	Sangat Baik
23	Sy.Nur Syahira		√	√		Cukup

24	Tanisha Firyal Hasti	√				Kurang
25	Ulfa Damayani	√	√			Cukup
26	Umar Alaydrus	√	√	√	√	Sangat Baik
27	Umi Rakhel A ulia	√				Kurang
28	Zahra Assyita	√				Kurang
29	Zahra Nadia Akhyar	√				Kurang

Keterangan:

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
3. Siswa menyelesaikan pekerjaan yang diberikan guru
4. Siswa menanyakan hal yang belum dipahami

Kategori:

1. Kurang : jika siswa melakukan 1 indikator penilaian
2. Cukup : jika siswa melakukan 2 indikator penilaian
3. Baik : jika siswa melakukan 3 indikator penilaian
4. Sangat Baik: Jika siswa melakukan semua indikator penilaian

Tabel 4.4

**Data Presentase Observasi Proses Pembelajaran
Siswa Kelas IIIA Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	5	16 %
2	Baik	5	17 %
3	Cukup	7	24 %
4	Kurang	12	42 %
Jumlah		29	100

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diatas dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran dikelas pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Keaktifan Belajar Siswa masih tergolong rendah. Terlihat dari indikator pada masing-masing siswa pada lembar pengamatan selama melakukan observasi pada proses pembelajaran, dimana yang mendapatkan nilai sangat baik pada proses pembelajaran adalah sebanyak 17%, kategori baik 17%, kategori cukup sebanyak 24 % dan kurang sebanyak 41 % . Sebagaimana menurut ibu Paisa, S.Pd.I beliau mengatakan bahwa kelas siswa kelas IIIA keaktifan dan Pemahaman belajarnya siswa lebih rendah dibandingkan tahun lalu. Pada tahun sebelumnya siswa kelas IIIA dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan memiliki keaktifan dan pemahaman belajar yang tinggi namun siswa kelas IIIA pada tahun juga masih tergolong rendah. Hal tersebut dikarenakan siswa yang masuk dikelas IIIA kebanyakan siswa yang cenderung suka ribut sehingga hanya beberapa siswa yang dapat mengikuti pelajaran dengan baik . Meskipun belajar dengan guru kelasnya siswa sering bermain-main didalam kelas pada saat masih belajar. Sebagian dari mereka tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi dan ribut dikelas. Kalau pun siswa bisa fokus mengikuti pelajaran itu tidak bertahan lama.

b. Test Awal (*Pretest*)

Setelah melakukan observasi pada saat proses pembelajaran Aqidah Akhlak dikelas, selanjutnya peneliti melakukan tes awal atau pretest. Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab 1 terdahulu bahwa penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa kelas IIIA pada pelajaran Aqidah Akhlak sebelum dan sesudah menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two*. Dalam hal ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas IIIA yang berjumlah 29 siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada kelas IIIA pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sebelum menerapkan strategi pembelajaran *The Power Of Two* peneliti menggunakan tes awal atau pretest berupa soal angket. Peneliti membagikan 10 pertanyaan soal. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran *The Power Of Two*, maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Nilai Pree Test (X) Siswa Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang Sebelum Menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Pada Mata Pelajaran Aqidah akhlak

No	Nama Siswa	<i>Pree-test</i> (X)
1	Abdullah Basyir A	30
2	Ahmad Ali	30
3	Aisyah	31
4	Aliyah Syahira Putri	31
5	Anindika fatma arif	31
6	Ariel Al fachrizi	31
7	Chiqa Syacharani R	31
8	Dzeco Roid Al haqq	31
9	Indana Qanita Z	31

10	Khairunnisa	31
11	Levina Shafhan N	31
12	M.dhafa Almier Dzaky	31
13	M. Faris	32
14	M.Galu Al Farizi	32
15	M.Rafi Mansyur	32
16	M.Rafi Zulmansyah	32
17	M.Ridho Agata	32
18	Nabila Ramadhani	32
19	Namira Aurelika	32
20	Nur Hasana Fitri R	32
21	Sy. Salma	32
22	Sy.syarifah Faatima	32
23	Sy.Nur Syahira	33
24	Tanisha Firyal Hasti	33
25	Ulfa Damayani	33
26	Umar Alaydrus	33
27	Umi Rakhel A ulia	34
28	Zahra Assyita	34
29	Zahra Nadia Akhyar	35

c. Hasil Keaktifan Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two*

Dari hasil nilai *pretest* sebelum diterapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* pada tabel diatas dapat dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

30 30 31 31 31 31 31 31
 31 31 31 31 32 32 32 32
 32 32 32 32 32 32 33 33
 33 33 34 34 35

Dari data diatas dapat diketahui nilai tertinggi adalah 35 dan nilai terendah adalah 30. Selebihnya adalah rentang antara kedua nilai tersebut. Disebabkan nilai data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklasifikasikan kedalam kategori tinggi, sedang, rendah digunakan rumus nilai standar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan penskoran kedalam tabel distribusi frekuensi:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi keaktifan Belajar Siswa Kelas IIIA Sebelum Menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Pada Mata Pelajaran Aqidah akhlak

No	X	F	FX	X (x-M _x)	X ²	FX ²
1	30	2	60	2	4	8
2	31	10	310	1	1	10
3	32	10	320	0	0	0
4	33	4	132	-1	1	4
5	34	2	68	-2	4	8
6	35	1	35	-3	9	9

Total	N=29	$\Sigma fx=$			$\Sigma fx^2=$
		925			39

1. Mencari Nilai Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\Sigma fx}{N} \\
 &= \frac{925}{29} \\
 &= 31,89 \text{ dibulatkan menjadi } 32
 \end{aligned}$$

2. Mencari SD_x

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{39}{29}} \\
 &= \sqrt{1,34} \\
 &= 1,15 \text{ dibulatkan menjadi } 1
 \end{aligned}$$

3. Mengelompokkan keaktifan belajar siswa kedalam tiga kelompok, yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR), menjadi :

$$\begin{array}{ll}
 \xrightarrow{\hspace{1.5cm}} & \text{Tinggi} \\
 M_x + 1.SD_x & \\
 \xrightarrow{\hspace{2.5cm}} & \text{Sedang} \\
 M_x - 1.SD_x \text{ sd } M_x + 1.SD_x & \\
 \xrightarrow{\hspace{1.5cm}} & \text{Rendah} \\
 M_x - 1.SD_x &
 \end{array}$$

Lebih lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$$\text{Tinggi} = M_x + 1.SD_x$$

$$= 32 + 1 . 1$$

$$= 33$$

Jadi yang termasuk kedalam kategori skor tinggi adalah yang mendapatkan 33 kebawah

$$\text{Sedang} = Mx - 1.SDx \text{ s/d } Mx + 1.SDx$$

$$= 32-1.1 \quad \text{s/d} \quad 32+1.1$$

$$= 31 \quad \text{s/d} \quad 33$$

Jadi yang termasuk kedalam kategori sedang adalah yang mendapatkan skor 31 s/d 33

$$\text{Rendah} = Mx - 1.SDx$$

$$= 32-1.1$$

$$= 31$$

Jadi yang mendapat skor rendah yaitu 31 keatas.

Setelah skor tinggi, sedang dan rendah diperoleh selanjutnya menentukan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$= \frac{F}{N} \times 100\%$$

Tabel 4.7

Persentase Keaktifan belajar Siswa Sebelum Menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

No	Keaktifan dan Pemahaman Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	7	20%

2	Sedang	10	34%
3	Rendah	12	45%
Jumlah		29	100%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak dikelas IIIA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang sebelum diterapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* yaitu yang termasuk kategori skor tinggi (baik) sebanyak 7 siswa dengan presentase 20%, kategori sedang sebanyak 10 siswa dengan presentase 38%, dan kategori rendah sebanyak 12 siswa dengan presentase 41%.

2. Keaktifan Belajar Siswa Sesudah (*Posttest*)

a. Kegiatan Observasi Keaktifan Belajar Siswa Dikelas IIIA Sesudah Diterapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two*

Kegiatan observasi ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* dikelas IIIA. Observasi ini dilakukan sebelum melakukan tes akhir atau *posttest* . Jadi sebelum melakukan *posttest* peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dikelas yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dikelas berlangsung dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dalam kegiatan observasi ini , peneliti

mengamati setiap siswa selama mengikuti pelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two*. Ada beberapa aspek penilaian yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan observasi dikelas yaitu meliputi 4 indikator yang diamati yang ditelaah disesuaikan dengan indikator keaktifan dan pemahan belajar itu sendiri.

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* berikut adalah hasil observasi yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Kelas IIIA dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Pada Mata Palajaran Aqidah akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

No	Nama	Indikator Yang Dinilai				Nilai
		1	2	3	4	
1	Abdullah Basyir A	√	√			Cukup
2	Ahmad Ali	√	√	√		Baik
3	Aisyah	√	√	√		Baik
4	Aliyah Syahira Putri	√	√	√		Baik
5	Anindika fatma arif	√	√	√		Baik
6	Ariel Al fahrizi	√	√			Cukup
7	Chiqa Syacharani R	√	√	√		Baik
8	Dzeco Roid Al haqq	√	√	√		Baik
9	Indana Qanita Z	√	√	√	√	Sangat Baik
10	Khairunnisa			√		Kurang
11	Levina Shafhan N	√	√	√		Baik

12	M.dhafa Almier Dzaky	√	√		√	Baik
13	M. Faris		√	√	√	Baik
14	M.Galu Al Farizi	√				Kurang
15	M.Rafi Mansyur	√	√	√		Baik
16	M.Rafi Zulmansyah	√	√	√	√	Sangat Baik
17	M.Ridho Agata	√	√	√		Baik
18	Nabila Ramadhani	√	√	√	√	Sangat Baik
19	Namira Aurelika	√	√			Cukup
20	Nur Hasana Fitri R	√	√	√	√	Sangat Baik
21	Sy. Salma	√	√	√	√	Sangat Baik
22	Sy.syarifah Faatima	√	√	√	√	Sangat Baik
23	Sy.Nur Syahira	√	√		√	Baik
24	Tanisha Firyal Hasti	√	√	√	√	Sangat baik
25	Ulfa Damayani	√	√	√		Baik
26	Umar Alaydrus	√	√	√	√	Sangat Baik
27	Umi Rakhel A ulia	√	√	√		Baik
28	Zahra Assyita	√		√		Cukup
29	Zahra Nadia Akhyar	√	√	√		Baik

Keterangan:

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
3. Siswa menyelesaikan pekerjaan yang diberikan guru
4. Siswa menanyakan hal yang belum dipahami

Kategori:

1. Kurang : jika siswa melakukan 1 indikator penilaian
2. Cukup : jika siswa melakukan 2 indikator penilaian
3. Baik : jika siswa melakukan 3 indikator penilaian
4. Sangat Baik : Jika siswa melakukan semua indikator penilaian

Tabel 4.9
Data Presentase Observasi Proses Pembelajaran
Siswa Kelas IIIA Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	8	22 %
2	Baik	15	52 %
3	Cukup	4	14 %
4	Kurang	2	7 %
Jumlah		29	100

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diatas dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran dikelas dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* pada mata pelajaran aqidah akhlak keaktifan belajar siswa meningkat. Terlihat dari indikator pada masing-masing siswa pada lembar pengamatan selama melakukan observasi pada proses pembelajaran, dimana yang mendapatkan nilai sangat baik pada proses pembelajaran adalah sebanyak 27%, kategori baik 52%, kategori cukup sebanyak 14 % dan kurang sebanyak 7%.

b. Tes Akhir (*Posttest*)

Untuk mengetahui bagaimana keaktifan belajar siswa setelah penerapan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two*, peneliti menggunakan tes akhir atau *posttest* berupa instrumen soal. Tes akhir ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemajuan keaktifan dan

pemahaman belajar siswa setelah menerima pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *The Power Of Two*. Berikut ini tabel hasil belajar siswa tersebut.

Tabel 4.10

Nilai Post Test (Y) Siswa Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang Sesudah Menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Pada Mata Pelajaran aqidah akhlak

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post Test</i> Siswa Sesudah Menerapkan Strategi Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> (Y)
1	Abdullah Basyir A	31
2	Ahmad Ali	31
3	Aisyah	32
4	Aliyah Syahira Putri	32
5	Anindika fatma arif	38
6	Ariel Al fahrizi	35
7	Chiqa Syacharani R	35
8	Dzeco Roid Al haqq	35
9	Indana Qanita Z	35
10	Khairunnisa	35
11	Levina Shafhan N	35
12	M.dhafa Almier Dzaky	35
13	M. Faris	35
14	M.Galu Al Farizi	35
15	M.Rafi Mansyur	35
16	M.Rafi Zulmansyah	38
17	M.Ridho Agata	35

18	Nabila Ramadhani	38
19	Namira Aurelika	38
20	Nur Hasana Fitri R	34
21	Sy. Salma	38
22	Sy.syarifah Faatima	38
23	Sy.Nur Syahira	38
24	Tanisha Firyal Hasti	38
25	Ulfa Damayani	38
26	Umar Alaydrus	38
27	Umi Rakhel A ulia	38
28	Zahra Assyita	38
29	Zahra Nadia Akhyar	39

c. Hasil test keaktifan Belajar Siswa Sesudah Menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two*

Dari hasil test keaktifan siswa pada tabel sesudah Menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* dapat dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

31 32 32 32 34 35 35 35
35 35 35 35 35 35 35 38
38 38 38 38 38 38 38 38
38 38 38 38 39

Dari data diatas dapat diketahui nilai tertinggi adalah 39 dan nilai terendah adalah 31 selebihnya dalam rentang antara kedua nilai tersebut.

Disebabkan nilai data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklasifikasikan kedalam kategori tinggi, sedang, rendah digunakan rumus standar deviasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan penskoran kedalam tabel distribusi frekuensi:

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Siswa Kelas IIIA Sesudah Menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Pada Mata Pelajaran aqidah akhlak

No	X	F	FX	X (x-M _x)	X ²	FX ²
1	31	1	31	5	25	25
2	32	3	96	4	16	48
3	34	1	34	2	4	4
4	35	10	350	1	1	10
5	38	13	494	-2	4	52
6	39	1	39	-3	9	9
Total		N=29	∑fx= 1044			∑fx²= 148

- 1) Mencari Nilai Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{1044}{29} \\
 &= 36
 \end{aligned}$$

2) Mencari SD_x

$$\begin{aligned}SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{148}{29}} \\ &= \sqrt{5,10} \\ &= 2,25 \text{ dibulatkan menjadi } 2\end{aligned}$$

3) Mengelompokkan keaktifan belajar siswa kedalam tiga kelompok, yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR), menjadi :

$$\begin{array}{ll}\xrightarrow{Mx + 1.SDx} & \text{Tinggi} \\ \xrightarrow{Mx-1.SDx \text{ sd } Mx + 1.SDx} & \text{Sedang} \\ \xrightarrow{Mx- 1.SDx} & \text{Rendah}\end{array}$$

Lebih lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= Mx + 1. SDx \\ &= 36 + 1 . 2 \\ &= 38\end{aligned}$$

Jadi yang termasuk kedalam kategori skor tinggi adalah yang mendapatkan 38 kebawah

$$\begin{aligned}\text{Sedang} &= Mx - 1. SDx \text{ s/d } Mx + 1. SDx \\ &= 36-1.2 \quad \text{s/d} \quad 36+1.2 \\ &= 34 \quad \text{s/d} \quad 38\end{aligned}$$

Jadi yang termasuk kedalam kategori sedang adalah yang mendapatkan skor 33 s/d 38

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= M_x - 1. SD_x \\
 &= 36 - 1.2 \\
 &= 34
 \end{aligned}$$

Jadi yang mendapat skor rendah yaitu 34 keatas.

Setelah skor tinggi, sedang dan rendah diperoleh selanjutnya menentukan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$= \frac{F}{N} \times 100\%$$

Tabel 4.12
Persentase keaktifan Belajar Siswa Sesudah Menerapkan
Strategi pembelajaran *The Power Of Two* Pada Mata Pelajaran
Aqidah Akhlak

No	Keaktifan dan Pemahaman Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	14	50%
2	Sedang	10	32%
3	Rendah	5	17%
Jumlah		29	100%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak dikelas III A di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang sesudah diterapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* yaitu yang termasuk kategori skor tinggi (baik) sebanyak 14 siswa dengan presentase 48%, kategori sedang sebanyak 10 siswa dengan presentase 34%, dan kategori rendah sebanyak 5 siswa dengan presentase 17%.

C. Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* terhadap keaktifan Belajar Siswa Kelas III A Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Untuk mengetahui pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* terhadap keaktifan belajar siswa kelas III A pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang, dibawah ini akan menggambarkan data dan menguraikan dari analisis data rekapitulasi angket jawaban untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas III A Pada Mata Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.

Tabel 4.13
Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X (Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two*) Dan Variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa) Kelas III A Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

No	Nama Siswa	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	Abdullah Basyir A	30	31	930	900	961
2	Ahmad Ali	30	31	930	900	961
3	Aisyah	31	32	992	961	1024
4	Aliyah Syahira Putri	31	32	992	961	1024
5	Anindika fatma arif	31	38	1178	961	1044
6	Ariel Al fahrizi	31	35	1085	961	1225
7	Chiqa Syacharani R	31	35	1085	961	1225

8	Dzeco Roid Al haqq	31	35	1085	961	1225
9	Indana Qanita Z	31	35	1085	961	1225
10	Khairunnisa	31	35	1085	961	1225
11	Levina Shafhan N	31	38	1178	961	1444
12	M.dhafa Almier Dzaky	31	35	1085	961	1225
13	M. Faris	32	35	1120	1024	1125
14	M.Galu Al Farizi	32	35	1120	1024	1125
15	M.Rafi Mansyur	32	35	1120	1024	1125
16	M.Rafi Zulmansyah	32	38	1216	1024	1444
17	M.Ridho Agata	32	35	1120	1024	1225
18	Nabila Ramadhani	32	38	1216	1024	1444
19	Namira Aurelika	32	38	1216	1024	1444
20	Nur Hasana Fitri R	32	34	1088	1024	1156
21	Sy. Salma	32	38	1216	1024	1444
22	Sy.syarifah Faatima	32	38	1216	1024	1444
23	Sy.Nur Syahira	33	38	1254	1089	1444
24	Tanisha Firyal Hasti	33	38	1254	1089	1444
25	Ulfa Damayani	33	38	1254	1089	1444
26	Umar Alaydrus	33	38	1254	1089	1444
27	Umi Rakhel A ulia	34	38	1292	1156	1444
28	Zahra Assyita	34	38	1292	1156	1444
29	Zahra Nadia Akhyar	35	38	1130	1225	1444
		$\sum x$ = 925	$\sum y$ = 1.044	$\sum xy$ =33.288	$\sum x^2 =$ 29.543	$\sum y^2 =$ 37.192

Untuk mencari r_{xy} maka rumus yang digunakan adalah :

$$\begin{aligned}\text{Rumus } r_{xy} &= \sqrt{\frac{\Sigma xy}{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ &= \frac{33.288}{\sqrt{(29.543)(37.192)}} \\ &= \frac{33.288}{\sqrt{1.098.763.256}} \\ &= \frac{33.288}{33,147} \\ &= 1,004\end{aligned}$$

Selanjutnya kita uji kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya r_{xy} atau r_o dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum dalam tabel Nilai “r” *Product Moment* dengan memperhitungkan df-nya lebih dahulu. $DF=N-nr = 29-2=27$ (konsultasikan Tabel Nilai)

Dengan df sebesar 29 diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,367. Sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,470. Dengan demikian maka $0,367 < 1,004 > 0,470$. Ternyata r_{xy} atau r_o (yang besarnya= 1,004) jauh lebih besar dari pada r_{tabel} (yang besarnya 0,367 dan 0,470). Karena r_o lebih besar dari pada r_{tabel} maka *Hipotesis Alternatif* diterima (H_a) diterima dan Hipotesis Nol ditolak (H_o). Dengan berbunyi:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pada Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas III pada mata pelajaran Aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.

H_o : Tidak Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Pada Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* terhadap

Keaktifan Belajar Siswa Kelas III A Pada Mata
Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah
Palembang.

Setelah dilakukan penelitian oleh peneliti melalui Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Terdapat Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas III A Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.

D. Pembahasan

Penelitian dilakukan didalam satu kelas eksperimen dengan menggunakan *Pre-Test* dan *Post-Test*. *Pre-test* dilaksanakan sebanyak satu(1) kali pertemuan dengan menerapkan pendekatan struktur, sedangkan *post-test* dilaksanakan sebanyak lima kali (5) kali pertemuan dengan menerapkanstrategi pembelajaran *The Power Of Two*. Sehingga, Penelitian dilaksanakan sebanyak enam (6) kali pertemuan untuk setiap pembelajaran.

Hasil analisis statiska membuktikan bahwa strategi pembelajaran *The Power Of Two* terhadap Keaktifan belajar siswa kelas III A pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Sesudah Menerapkan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* masih tergolong tinggi hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi dan hasil pretest siswa. Berdasarkan hasil observasi siswa menunjukkan bahwa dari 29 siswa yang mendapatkan kategori sangat baik sebanyak 22%, kategori baik 57%, kategori cukup 14%, dan kategori kurang

7%. Sedangkan dari hasil posttest siswa dengan menggunakan perhitungan TSR menunjukkan bahwa Keaktifan belajar siswa dengan kategori tinggi sebanyak 50%, kategori sedang 32%, dan kategori rendah sebanyak 17%.

Sangat terlihat jelas perbedaan hasil yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* yang diberikan. Karena pada Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* yang dilaksanakan praktek langsung selama 6x pertemuan pada setiap kali pertemuan setelah kegiatan pembelajaran diberikan soal *post-test*. *Post-test* ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari keaktifan belajar siswa. Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* didalam pembelajaran berarti membuat strategi belajar yang menyenangkan dengan menggunakan kelompok kecil. materi tentang Akhlak yang tecela yang kemudian diterapkan melalui Strategi Pembelajaran *The Power Of Two*. Berdasarkan ceklist yang dilakukan oleh peneliti telah berjalan dengan baik, dan melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* terbukti bahwa Keaktifan Dan Pemahaman Belajar Siswa meningkat pada mata pelajaran Aqidah akhlak di kelas III A.

Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* adalah suatu taktik atau trik yang harus dikuasi dan diterapkan oleh pendidik agar tujuan pembelajaran khusus atau kompetensi dasar yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggabungkan kekuatan dua orang dalam proses belajar mengajar.⁶⁹ Tujuan dan pentingnya penerapan strategi *The*

⁶⁹ Mel siberman, ACTIVE LEARNING:101 strategi pembelajaran aktif,(yogjakarts: pustaka insan madani, 2002),hlm. 151

Power Of Two ini adalah membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok (belajar bersama hasilnya lebih berkesan).

Berdasarkan teori diatas, bahwa strategi pembelajaran *The Power Of Two* pada pengajaran sangat menunjang dalam tercapainya tujuan kurikulum pada bidang studi yang bersangkutan. Karena dengan adanya strategi pembelajaran yang berikan akan lebih membantu siswa untuk memecahkan masalah yang diperoleh dalam proses belajar. Pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah di pahami sehingga keaktifan siswa meningkat serta gairah siswa untuk lebih giat belajar.

Dari kontribusi ini ternyata ada hal lain yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa Aqidah Akhlak, diantaranya sebagai berikut:

1. Minat

Minat adalah daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda ataupun biasa berupa pengalaman yang efektif yang menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan

2. Motivasi

Motivasi berasal dari kata meotif yang artinya gerak atau dorongan untuk bergerak

3. Perhatian

Perhatian merupakan salah satu hal penting baik bagi siswa, yang didapat guru maupun oran tua siswa serta lingkungan sekitarnya

4. Metode/strategi pembelajaran atau cara guru mengajar

Metode/ strategi pembelajara atau cara guru mengajar adalah car yang diperlukan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran

5. Media pembelajaran

Media pembelajaran yaitu alat atau fasilitas yang buat guru untuk menunjang proses pembelajaran

6. Suasana kelas

Penciptaan iklim belajar yang kondusif, siswa nyaman belajar didalam kelas, dalam fasilitas didalam kelas memadai adalah salah satu tugas guru dalam menciptakan suasana kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penelitian dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Bahawa pengaruh strategi pembelajaran *the power of two* terhadap keaktifan belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan, hal tersebut terlihat dari hasil belajar siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran *The Power Of Two* di kelas III Apada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang tergolong baik. Koefisien antara variabel strategi pembelajaran *The Power Of two* (X) dan variabel keaktifan (Y) yaitu besarnya $r_{xy} = 1,004$ dan $r_{tabel} = 0,367$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara strategi pembelajaran *The Power Of Two* dengan keaktifan belajar siswa.

Cukup jelas bahawasannya adanya strategi pembelajaran yang diterapkan akan semakin merangsang otak siswa menjadi lebih aktif dan paham dalam menghadapi pembelajaran yang diajarkan, dan seiringnya waktu ketika siswa giat belajar maka keaktifan dan pemahaman siswa meningkat dan hasil belajar siswa cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti di MI Munawariyah Palembang, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik diharapkan lebih kreatif dalam menjadi seorang pendidik. Salah satunya menentukan metode mengajar yang inovatif untuk

meningkatkan keaktifan dan pemahaman hasil belajar siswa serta dalam memilih metode atau strategi pembelajaran yang tepat hendaknya memperhatikan situasi dan kondisi siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2. Kepada Kepala Madrasah dan seluruh perangkat Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang untuk terus meningkatkan mutu dan kinerja agar tercapai semua visi, misi dan sasaran Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.
3. Kepada seluruh peserta didik untuk selalu bersemangat dalam belajar agar prestasinya semakin meningkat dan dapat mewujudkan cita-citanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar , Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Hanik fawziyah,.skripsi “Upaya meningkatkan Pemahaman materi siswa melalui metode domonstrasi pada mata palajaran IPA kelas V MI Al- ma’arif kabumen kec. Banyubiru 20-10.2017
- Huberman, Michael A. and Milles B. Mattew. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Penerj. Tjejep Rohindi Rohadi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- J.S Badudu & sultan M.zain,1994. *kamus besar bahasa indonesia*. jakarta : pustaka sirna.
- khusnul khotimah dan suwarto.jurnal “*Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Nht*. kelas II SDN 1 soditan kec. Lasem keb. Rembang.10-10-2017
- Nasrodi.skripsi “*upaya meningkat prestasi belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia tentang menulis pengumuman melalui metode penunggasan* kelas IV MI Ma’arif bandung. 21-10-2017
- Nur Mustaqimah,skripsi: “*Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pebelajaran Matematika Dengan Strategi Learning contract* kelas V MI Ulumuddin Ngargosoko kaliangkrit magelang tahun pelajaran 2013/2014.18-10-2017
- Nuraida. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Tangerang: Islamic Research Publising.
- Roestiyah N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Tahrani rusyan, dkk.1994. *Pendekatan dalam proses belajar mengajar*.Bandung: PT rosda karya
- Towa.P, Hamakinda dan Tairas. 2006. *Pengantar Klasifikasi Perpuluhan Dewey*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Penyusun, Tim. 2014. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang.
- Prof.dr.hamzah dan Nurdin.2012. *belajar dengan pendekatan PAILKEM*.(jakarta: PT bumi aksara)
- Poerbakawatja,Suganda.1992. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Winda erwin pratiwi,.skripsi. “ *meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV menggunakan media gambar di SDN Banyuraden gampung tahun ajaran 2012/2013*. 20-10-2017

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI SISWA

Nama :

Hari/ Tanggal:

NO	Aspek yang diamati	Skor/Penilaian					Keterangan
		1 (√)	2 (√)	3 (√)	4 (√)	5 (√)	
1	Memperhatikan penjelsan guru						
2	Menjawab pertanyaan dari guru						
3	menyelesaikan pekerjaan yang diberikan guru						
4	Menanyakan hal yang belum dipahami						
Jumlah							

Prosedur Pengisian

Jika 4 des.muncul: SA: 5

Jika 3 des.muncul: A : 4

Jika 2 des.muncul: CA: 3

Jika 1 des.muncul: KA: 2

Jika 0 des. Muncul: TA:1

Observasi Guru
Pedoman Observasi Guru

No	Aktivitas Guru	Rating	
		YA	TIDAK
1.	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
3.	<p>B. Guru menyajikan dan menjelaskan materi pelajaran dengan strategi pembelajaran materi menghindari sikap durhaka kepada kedua orang tua melalui kisah kan'an melalui strategi <i>the power of two</i></p> <p>Prosedur penerapan strategi pembelajaran <i>The Power Of Two</i>:</p> <p>g. Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan kepada peserta didik yang membutuhkan refleksi(renungan) dalam menentukan jawaban.</p> <p>h. Guru memintah peserta didik untuk merenung dan menjawab pertanyaan sendiri-sendiri</p> <p>i. Guru membagi peserta didik berpasang-pasangan: pasangan kelompok ditentukan menurut daftar urutan absen atau bisa juga diacak. Dalam proses belajar setelah semua peserta didik melengkapi jawabannya, bentuklah ke dalam pasangan dan mintahlah mereka</p>	√	

	<p>untuk berbagi(sharing)jawaban dengan yang lain.</p> <p>j. Guru meminta pasangan untuk berdiskusi mencari jawaban baru . dalam proses belajar, guru meminta siswa untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu.</p> <p>k. Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil sharingnya,dalam proses pembelajaran, siswa diajak untuk berdiskusi secara klasik untuk membahas permasalahan yang belum jelas atau yang kurang dimengerti. Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain . untuk mengakhiri pembelajaran guru bersama-sama denggan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.</p>	√	
4.	1. Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang sesuai dengan RPP	√	
5.	Evaluasi belajar tentang materi yang telah dipelajari	√	

Pedoman Wawancara

Topik : Profil Madrasah Ibtidaiyah
Nara sumber : Dra.Hj.Sy.Fatimah, M.M.
Kepala MI Munawariyah Palembang
Waktu : 11 november 2017
Tempat : MI Munawariyah Palembang

Isi wawancara yang diajukan untuk kepala sekolah

1. Apa tujuan Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang ?
2. Bagaimana kegiatan belajar mengajar di Ibtidaiyah Munawariyah Palembang?

Lembar Jawaban Pedoman Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah
Munawariyah Palembang yaitu dengan Ibu Dra.Hj.Sy.Fatimah, M.M.

1. Apa tujuan Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang ?

Adapun menurut Ibu Dra.Hj.Sy.Fatimah, M.M bahwa tujuan dari Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang yaitu diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah ada beberapa tujuan yang dapat dijadikan acuan dari sebuah lembaga sekolah yaitu diantaranya:

- a. Terbentuknya warga madrasah yang beriman dan berakhlak mulia melalui pengamalan ajaran agama islam
- b. Terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dan berkualitas, sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal
- c. Terbentuknya warga madrasah yang mencintai, memelihara dan melestarikan lingkungan hidup

3. Bagaimana kegiatan belajar mengajar di Ibtidaiyah Munawariyah Palembang?

Proses belajar mengajar madrasah ini berlangsung pada pagi hari mulai dari pukul 06.45-12.15, yang diselingi jeda waktu istirahat pada pukul 09.35-09.55. sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, siswa berbaris di lapangan untuk membaca doa sebelum masuk kelas. Setiap pukul 09.00 siswa dijadwalkan untuk sholat dhuha dan hal itu dilakukan secara bergantian pada tiap-tiap kelas.

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang selain mengikuti proses belajar mengajar intrakurikuler, juga mengikuti proses belajar yang bersifat ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan. kegiatan ekstrakurikuler tersebut yaitu pramuka dan paskibraka. Pramuka diadakan oleh

sekolah pada setiap hari minggu, yang di ikuti oleh siswa kelas 5-6, di mulai pada pukul 07.00-09.00. dan kegiatan paskibraka dilakukan setiap siang pukul 14.00 yang diikuti siswa yang masuk kelas pagi yaitu kelas 5 dan 6 Manfaat dari kegiatan ekstrakuriler pramuka dan paskibraka adalah siswa dapat mengerti akan penting kebersamaan dan rasa persaudaraan. Kegiatan dalam pramuka dan paskibraka antara lain: Latihan baris berbaris , mencari jejak dan mengikuti kegiatan tali menali.

Adapun tujuan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan kebersamaan
2. Mengajar agar siswa cinta akan tanah air
3. Menambah wawasan siswa tentang pramuka dan paskibraka
4. Mempererat tali persaudaraan
5. Membentuk pribadi yang tangguh.

Pedoman Wawancara

Topik : Keaktifan dan pemahaman Siswa kelas III
Narasumber : Paisa, S.Pd
Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Munawariyah Palembang
Waktu : 11 november 2017
Tempat : MI Munawariyah Palembang

Isi wawancara yang diajukan untuk guru Aqidah Akhlak

1. Bagaimana keaktifan dan Pemahaman belajar siswa pada saat proses pembelajaran Aqidah Akhlak kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang ?
2. Apa saja yang dilakukan siswa jika siswa mulai merasa jenuh dengan pembelajaran dikelas ?
3. Bagaimana menurut Ibu cara Meningkatkan Keaktifan dan Pemahaman belajar siswa dikelas ?

Jawaban

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 11 november 2017 di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang yaitu dengan kepada madrasah Ibu Dra. Beliau memberikan aturan kepada guru-guru untuk tidak membiarkan kelas kosong pada saat jam pelajaran berlangsung. Hal tersebut untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi pada siswa, misal siswa ribut dikelas sampai berkelahi dengan sesama teman karena hal tersebut sering terjadi jika kondisi kelas kosong dan tidak ada guru yang masuk. Wawancara selanjutnya dilakukan dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dikelas III A untuk mengetahui Keaktifan dan Pemahaman belajar siswa dikelas III A yaitu dengan ibu Paisa, S.Pd. beliau mengatakan bahwa kelas III A merupakan kelas yang paling sering ribut dari pada kelas-kelas yang lainnya. Menurut beliau bahwa pada tahun ini Keaktifan dan pemahaman belajar siswa kelas III A menurun dari tahun sebelumnya, jika pada tahun sebelumnya siswa kelas III A dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan Keaktifan dan pemahaman belajar yang tinggi namun siswa kelas III A pada tahun juga masih tergolong rendah. Hal tersebut dikarenakan hanya beberapa siswa yang dapat mengikuti pelajaran dengan baik . Meskipun belajar dengan guru kelasnya siswa sering bermain-main didalam kelas pada saat masih belajar. Sebagian dari mereka tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi dan ribut dikelas. Kalaupun siswa bisa fokus mengikuti pelajaran itu tidak bertahan lama. Selain itu menurut beliau cara yang dapat digunakan untuk membuat siswa agar tetap fokus yaitu jika materi disajikan dengan menerapkan strategi jadi siswa belajarnya melalui strategi belajaran menyenangkan misalnya adanya kelompok dan bermain sambil belajar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : MI. MUNAWARIYAH

MATA PELAJARAN : AQIDAH AKHLAK

KELAS/ SEMESTER : 3A / 1

WAKTU : 2 X 35 MENIT (1X PERTEMUAN)

A. STANDAR KOMPETENSI

4. Menghindari akhlak tercela

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.1 menghindari sikap durhaka kepada kedua orang tua melalui kisah kan'an

C. INDIKATOR

1. Mengartikan sifat durhaka
2. Menyebutkan ciri-ciri orang yang mmiliki sifat durhaka
3. Menunjukkan contoh orang yang memiliki sifat durhaka
4. Menyebutkan cara menghindari sifat durhaka
5. Mengambil hikmah dari kisah kan a'n

D. TUJUAN

1. Dapat Mengartikan sifat durhaka
2. Dapat Menyebutkan ciri-ciri orang yang mmiliki sifat durhaka
3. Dapat Menunjukkan contoh orang yang memiliki sifat durhaka
4. Dapat Menyebutkan cara menghindari sifat durhaka
5. Dapat Mengambil hikmah dari kisah kan a'n

E. MATERI POKOK

Arti durhaka

F. METODE/STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan
2. Strategi: *The Power Of Two*

G. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Buku paket
2. Buku cerita lks

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Awal (10 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam
 - b. Guru dan siswa membuka pembelajaran dengan berdoa'
 - c. Guru mengecek kehadiran siswa
 - d. Guru memberi tau materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari
2. Inti (50 menit)
 - EKSPLOKORASI
 1. Guru menjelaskan materi
 2. siswa diminta untuk memperhatikan guru menjelaskan materi
 3. Guru melakukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang diajarkan
 4. Siswa dengan dibimbing guru untuk menggali pengetahuan seputar arti durhaka disekitar rumah dan sekolah.

5. Guru memberikakan satu atau lebih pertanyaan kepada peserta didik yang membutuhkan refleksi(renungkan) dalam menentukan jawaban.
6. Guru membagikan peserta didik pasangan kelompok ditentukan menurut absen atau bisa juga diacak.

➤ ELABORASI

- a. Siswa diajak untuk berdiskusi secara klasik untuk membahas permasalahan yang belum jelas atau yang kurang dimengerti.
- b. Guru meminta siswa untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu.
- c. Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi

➤ KONFIRMASI

- a. Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil sharingnya Dalam proses pembelajaran .
- b. Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.
- c. Para siswa diminta untuk mengamati kembali materi yang diajarkan
- d. Guru memberikan penguatan
- e. Guru memberikan apresiasi kepada semua siswa

3. Penutup (10 menit)

- a. Guru menyimpulkan materi
- b. Guru memberikan motivasi mengenai materi yang diajarkan
- c. Guru dan siswa menutup belajar mengajar dengan melafaskan Hamdallah
- d.

I. FORMAT PENILAIAN

1. Jenis penilaian
 - tes tertulis
 - tes lisan
2. bentuk penilaian(terlampir)
 - Isian

Mengetahui,
Guru mata pelajaran

Paisa. SP.d

palembang, november 2017

Mahasiswa

Rina Purnama Sari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : MI. MUNAWARIYAH

MATA PELAJARAN : AQIDAH AKHLAK

KELAS/ SEMESTER : 3 / 1

WAKTU : 2 X 35 MENIT (1X PERTEMUAN)

J. STANDAR KOMPETENSI

4. Menghindari akhlak tercela

K. KOMPETENSI DASAR

- 4.1 menghindari sikap durhaka kepada kedua orang tua melalui kisah kan'an

L. INDIKATOR

6. Mengartikan sifat durhaka
7. Menyebutkan ciri-ciri orang yang mmiliki sifat durhaka
8. Menunjukkan contoh orang yang memiliki sifat durhaka
9. Menyebutkan cara menghindari sifat durhaka
10. Mengambil hikmah dari kisah kan a'n

M. TUJUAN

6. Dapat Mengartikan sifat durhaka
7. Dapat Menyebutkan ciri-ciri orang yang mmiliki sifat durhaka
8. Dapat Menunjukkan contoh orang yang memiliki sifat durhaka
9. Dapat Menyebutkan cara menghindari sifat durhaka
10. Dapat Mengambil hikmah dari kisah kan a'n

N. MATERI POKOK

Ciri-ciri orang yang memiliki sifat durhaka

O. METODE/STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Metode : Ceramah,Tanya jawab, Penugasan
2. Strategi: The Power Of Two

P. SUMBER PEMBELAJARAN

3. Buku paket
4. Buku cerita lks

Q. KEGIATAN PEMBELAJARAN

4. Awal (10 menit)
 - e. Guru mengucapkan salam
 - f. Guru dan siswa membuka pembelajaran dengan berdoa'
 - g. Guru mengecek kehadiran siswa
 - h. Guru memberi tau materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari
5. Inti (50 menit)
 - EKSPLOKASI
 7. Guru menjelaskan materi
 8. siswa diminta untuk memperhatikan guru menjelaskan materi
 9. Guru melakukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang diajarkan
 10. Siswa dengan dibimbing guru untuk menggali pengetahuan seputar arti durhaka disekitar rumah dan sekolah.
 11. Guru memberikakan satu atau lebih pertanyaan kepada peserta didik yang membutuhkan refleksi(renungkan) dalam menentukan jawaban.

12. Guru membagikan peserta didik pasangan kelompok ditentukan menurut absen atau bisa juga diacak.

➤ ELABORASI

- d. Siswa diajak untuk berdiskusi secara klasik untuk membahas permasalahan yang belum jelas atau yang kurang dimengerti.
- e. Guru meminta siswa untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu.
- f. Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi

➤ KONFIRMASI

- f. Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil sharingnya Dalam proses pembelajaran .
- g. Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.
- h. Para siswa diminta untuk mengamati kembali materi yang diajarkan
- i. Guru memberikan penguatan
- j. Guru memberikan apresiasi kepada semua siswa

6. Penutup (10 menit)

- e. Guru menyimpulkan materi
- f. Guru memberikan motivasi mengenai materi yang diajarkan
- g. Guru dan siswa menutup belajar mengajar dengan melafaskan Hamdallah

R. FORMAT PENILAIAN

3. Jenis penilaian
 - Tes tulisan
 - Tes lisan
4. Bentuk penilaian (terlampir)
 - Isian

Mengetahui,
Guru mata pelajaran

Siti Rohani, S.A.g
Nip 197408222002122002

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. Hj. Sy. Fathimah, M.M
Nip 196610211998032001

palembang, november 2017

Mahasiswa

Rina Purnama Sari
Nim 13270103

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : MI. MUNAWARIYAH

MATA PELAJARAN : AQIDAH AKHLAK

KELAS/ SEMESTER : 3 / 1

WAKTU : 2 X 35 MENIT (1X PERTEMUAN)

S. STANDAR KOMPETENSI

4. Menghindari akhlak tercela

T. KOMPETENSI DASAR

- 4.1 menghindari sikap durhaka kepada kedua orang tua melalui kisah kan'an

U. INDIKATOR

11. Mengartikan sifat durhaka
12. Menyebutkan ciri-ciri orang yang mmiliki sifat durhaka
13. Menunjukkan contoh orang yang memiliki sifat durhaka
14. Menyebutkan cara menghindari sifat durhaka
15. Mengambil hikmah dari kisah kan a'n

V. TUJUAN

11. Dapat Mengartikan sifat durhaka
12. Dapat Menyebutkan ciri-ciri orang yang mmiliki sifat durhaka
13. Dapat Menunjukkan contoh orang yang memiliki sifat durhaka
14. Dapat Menyebutkan cara menghindari sifat durhaka
15. Dapat Mengambil hikmah dari kisah kan a'n

W. MATERI POKOK

Contoh sifat durhaka

X. METODE/STRATEGI PEMBELAJARAN

3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan
Strategi: *The Power Of Two*

Y. SUMBER PEMBELAJARAN

5. Buku paket
6. Buku cerita lks

Z. KEGIATAN PEMBELAJARAN

7. Awal (10 menit)
 - i. Guru mengucapkan salam
 - j. Guru dan siswa membuka pembelajaran dengan berdoa'
 - k. Guru mengecek kehadiran siswa
 - l. Guru memberi tau materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari

8. Inti (50 menit)
 - EKSPLOKASI
 13. Guru menjelaskan materi
 14. siswa diminta untuk memperhatikan guru menjelaskan materi
 15. Guru melakukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang diajarkan
 16. Siswa dengan dibimbing guru untuk menggali pengetahuan seputar arti durhaka disekitar rumah dan sekolah.
 17. Guru memberikakan satu atau lebih pertanyaan kepada peserta didik yang membutuhkan refleksi(renungkan) dalam menentukan jawaban.

18. Guru membagikan peserta didik pasangan kelompok ditentukan menurut absen atau bisa juga diacak.

➤ ELABORASI

- g. Siswa diajak untuk berdiskusi secara klasik untuk membahas permasalahan yang belum jelas atau yang kurang dimengerti.
- h. Guru meminta siswa untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu.
- i. Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi

➤ KONFIRMASI

- k. Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil sharingnya Dalam proses pembelajaran .
- l. Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.
- m. Para siswa diminta untuk mengamati kembali materi yang diajarkan
- n. Guru memberikan penguatan
- o. Guru memberikan apresiasi kepada semua siswa

9. Penutup (10 menit)

- h. Guru menyimpulkan materi
- i. Guru memberikan motivasi mengenai materi yang diajarkan
- j. Guru dan siswa menutup belajar mengajar dengan melafaskan Hamdallah

AA. FORMAT PENILAIAN

5. Jenis penilaian
 - tes tertulis
 - tes lisan
6. bentuk penilaian(terlampir)
 - isian

Mengetahui,
Guru mata pelajaran

Siti Rohani, S.A.g
Nip 197408222002122002

palembang, november 2017

Mahasiswa

Rina Purnama Sari
Nim 13270103

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. Hj. Sy. Fathimah, M.M
Nip 196610211998032001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : MI. MUNAWARIYAH

MATA PELAJARAN : AQIDAH AKHLAK

KELAS/ SEMESTER : 3 / 1

WAKTU : 2 X 35 MENIT (1X PERTEMUAN)

BB. STANDAR KOMPETENSI

4. Menghindari akhlak tercela

CC. KOMPETENSI DASAR

- 4.1 menghindari sikap durhaka kepada kedua orang tua melalui kisah kan'an

DD. INDIKATOR

16. Mengartikan sifat durhaka
17. Menyebutkan ciri-ciri orang yang mmiliki sifat durhaka
18. Menunjukkan contoh orang yang memiliki sifat durhaka
19. Menyebutkan cara menghindari sifat durhaka
20. Mengambil hikmah dari kisah kan a'n

EE. TUJUAN

16. Dapat Mengartikan sifat durhaka
17. Dapat Menyebutkan ciri-ciri orang yang mmiliki sifat durhaka
18. Dapat Menunjukkan contoh orang yang memiliki sifat durhaka
19. Dapat Menyebutkan cara menghindari sifat durhaka
20. Dapat Mengambil hikmah dari kisah kan a'n

FF.MATERI POKOK

Cara menghindari sifat durhaka

GG. METODE/STRATEGI PEMBELAJARAN

4. Metode : Ceramah,Tanya jawab, Penugasan
5. Strategi: *The Power Of Two*

HH. SUMBER PEMBELAJARAN

7. Buku paket
8. Buku cerita lks

II. KEGIATAN PEMBELAJARAN

10. Awal (10 menit)

- m. Guru mengucapkan salam
- n. Guru dan siswa membuka pembelajaran dengan berdoa'
- o. Guru mengecek kehadiran siswa
- p. Guru memberi tau materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari

11. Inti (50 menit)

➤ EKSPLORASI

19. Guru menjelaskan materi
20. siswa diminta untuk memperhatikan guru menjelaskan materi
21. Guru melakukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang diajarkan
22. Siswa dengan dibimbing guru untuk menggali pengetahuan seputar arti durhaka disekitar rumah dan sekolah.
23. Guru memberikakan satu atau lebih pertanyaan kepada peserta didik yang membutuhkan refleksi(renungkan) dalam menentukan jawaban.

24. Guru membagikan peserta didik pasangan kelompok ditentukan menurut absen atau bisa juga diacak.

➤ ELABORASI

- j. Siswa diajak untuk berdiskusi secara klasik untuk membahas permasalahan yang belum jelas atau yang kurang dimengerti.
- k. Guru meminta siswa untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu.
- l. Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi

➤ KONFIRMASI

- p. Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil sharingnya Dalam proses pembelajaran .
- q. Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.
- r. Para siswa diminta untuk mengamati kembali materi yang diajarkan
- s. Guru memberikan penguatan
- t. Guru memberikan apresiasi kepada semua siswa

12. Penutup (10 menit)

- k. Setelah menyelesaikan satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap peserta didik mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya
- l. Guru bersama siswa sama-sama membuat kesimpulan
- m. Guru memberikan motivasi mengenai materi yang diajarkan
- n. Guru dan siswa menutup belajar mengajar dengan melafaskan Hamdallah

JJ. FORMAT PENILAIAN

7. Jenis penilaian
 - tes tertulis
 - tes lisan
8. bentuk penilaian(terlampir)
 - Isian

Mengetahui,
Guru mata pelajaran

Siti Rohani, S.A.g
Nip 197408222002122002

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. Hj. Sy. Fathimah, M.M
Nip 196610211998032001

palembang, november 2017

Mahasiswa

Rina Purnama Sari
Nim 13270103

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : MI. MUNAWARIYAH

MATA PELAJARAN : AQIDAH AKHLAK

KELAS/ SEMESTER : 3 / 1

WAKTU : 2 X 35 MENIT (1X PERTEMUAN)

KK. STANDAR KOMPETENSI

4. Menghindari akhlak tercela

LL. KOMPETENSI DASAR

- 4.1 menghindari sikap durhaka kepada kedua orang tua melalui kisah kan'an

MM. INDIKATOR

21. Mengartikan sifat durhaka
22. Menyebutkan ciri-ciri orang yang mmiliki sifat durhaka
23. Menunjukkan contoh orang yang memiliki sifat durhaka
24. Menyebutkan cara menghindari sifat durhaka
25. Mengambil hikmah dari kisah kan a'n

NN. TUJUAN

21. Dapat Mengartikan sifat durhaka
22. Dapat Menyebutkan ciri-ciri orang yang mmiliki sifat durhaka
23. Dapat Menunjukkan contoh orang yang memiliki sifat durhaka
24. Dapat Menyebutkan cara menghindari sifat durhaka
25. Dapat Mengambil hikmah dari kisah kan a'n

OO. MATERI POKOK

Akibat memiliki sifat durhaka

PP.METODE/STRATEGI PEMBELAJARAN

6. Metode : Ceramah,Tanya jawab, Penugasan
7. Strategi: *The Power Of Two*

QQ. SUMBER PEMBELAJARAN

9. Buku paket
10. Buku cerita lks

RR. KEGIATAN PEMBELAJARAN

13. Awal (10 menit)
 - q. Guru mengucapkan salam
 - r. Guru dan siswa membuka pembelajaran dengan berdoa'
 - s. Guru mengecek kehadiran siswa
 - t. Guru memberi tau materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari

14. Inti (50 menit)
 - EKSPLOKASI
 25. Guru menjelaskan materi
 26. siswa diminta untuk memperhatikan guru menjelaskan materi
 27. Guru melakukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang diajarkan
 28. Siswa dengan dibimbing guru untuk menggali pengetahuan seputar arti durhaka disekitar rumah dan sekolah.
 29. Guru memberikakan satu atau lebih pertanyaan kepada peserta didik yang membutuhkan refleksi(renungkan) dalam menentukan jawaban.

30. Guru membagikan peserta didik pasangan kelompok ditentukan menurut absen atau bisa juga diacak.

➤ ELABORASI

- m. Siswa diajak untuk berdiskusi secara klasik untuk membahas permasalahan yang belum jelas atau yang kurang dimengerti.
- n. Guru meminta siswa untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu.
- o. Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi

➤ KONFIRMASI

- u. Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil sharingnya Dalam proses pembelajaran .
- v. Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.
- w. Para siswa diminta untuk mengamati kembali materi yang diajarkan
- x. Guru memberikan penguatan
- y. Guru memberikan apresiasi kepada semua siswa

15. Penutup (10 menit)

- o. Guru menyimpulkan materi
- p. Guru memberikan motivasi mengenai materi yang diajarkan
- q. Guru dan siswa menutup belajar mengajar dengan melafaskan Hamdallah

SS. FORMAT PENILAIAN

9. Jenis penilaian
 - tes tertulis
 - tes lisan
10. bentuk penilaian(terlampir)
 - Isian

Mengetahui,
Guru mata pelajaran

Siti Rohani, S.A.g
Nip 197408222002122002

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. Hj. Sy. Fathimah, M.M
Nip 196610211998032001

Palembang, november 2017

Mahasiswa

Rina Purnama Sari
Nim 13270103

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : MI. MUNAWARIYAH

MATA PELAJARAN : AQIDAH AKHLAK

KELAS/ SEMESTER : 3 / 1

WAKTU : 2 X 35 MENIT (1X PERTEMUAN)

TT. STANDAR KOMPETENSI

4. Menghindari akhlak tercela

UU. KOMPETENSI DASAR

- 4.1 menghindari sikap durhaka kepada kedua orang tua melalui kisah kan'an

VV. INDIKATOR

26. Mengartikan sifat durhaka
27. Menyebutkan ciri-ciri orang yang mmiliki sifat durhaka
28. Menunjukkan contoh orang yang memiliki sifat durhaka
29. Menyebutkan cara menghindari sifat durhaka
30. Mengambil hikmah dari kisah kan a'n

WW. TUJUAN

26. Dapat Mengartikan sifat durhaka
27. Dapat Menyebutkan ciri-ciri orang yang mmiliki sifat durhaka
28. Dapat Menunjukkan contoh orang yang memiliki sifat durhaka
29. Dapat Menyebutkan cara menghindari sifat durhaka
30. Dapat Mengambil hikmah dari kisah kan a'n

XX. MATERI POKOK

- Kisah kan'an

YY. METODE/STRATEGI PEMBELAJARAN

8. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan
9. Strategi: *The Power Of Two*

ZZ. SUMBER PEMBELAJARAN

11. Buku paket
12. Buku cerita lks

AAA. KEGIATAN PEMBELAJARAN

16. Awal (10 menit)
 - u. Guru mengucapkan salam
 - v. Guru dan siswa membuka pembelajaran dengan berdoa'
 - w. Guru mengecek kehadiran siswa
 - x. Guru memberi tau materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari

17. Inti (50 menit)
 - EKSPLORESI
 31. Guru menjelaskan materi
 32. siswa diminta untuk memperhatikan guru menjelaskan materi
 33. Guru melakukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang diajarkan
 34. Siswa dengan dibimbing guru untuk menggali pengetahuan seputar arti durhaka disekitar rumah dan sekolah.
 35. Guru memberikakan satu atau lebih pertanyaan kepada peserta didik yang membutuhkan refleksi(renungkan) dalam menentukan jawaban.
 36. Guru membagikan peserta didik pasangan kelompok ditentukan menurut absen atau bisa juga diacak.
 - ELABORASI

- p. Siswa diajak untuk berdiskusi secara klasik untuk membahas permasalahan yang belum jelas atau yang kurang dimengerti.
- q. Guru meminta siswa untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu.
- r. Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi

➤ **KONFIRMASI**

- z. Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil sharingnya Dalam proses pembelajaran .
- aa. Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.
- bb. Para siswa diminta untuk mengamati kembali materi yang diajarkan
- cc. Guru memberikan penguatan
- dd. Guru memberikan apresiasi kepada semua siswa

18. Penutup (10 menit)

- r. Guru menyimpulkan materi
- s. Guru memberikan motivasi mengenai materi yang diajarkan
Guru dan siswa menutup belajar mengajar dengan melafaskan Hamdallah

BBB. FORMAT PENILAIAN

11. Jenis penilaian

- tes tertulis

- tes lisan

12. bentuk penilaian(terlampir)

- Isian

Mengetahui,
Guru mata pelajaran

Siti Rohani, S.A.g
Nip 197408222002122002

Mengetahui
Kepala Sekolah

Palembang, november 2017

Mahasiswa

Rina Purnama Sari
Nim 13270103

Dra. Hj. Sy. Fathimah, M.M
Nip 196610211998032001

PEDOMAN TES AWAL

Nama :

Hari/tanggal :

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan akhla tercela?
2. Allah SWT melarang kita melawan kedua orang tua karena?
3. Siapa kan'an itu?
4. Perbuatan durhaka adalah?
5. Akhlak tercela disebut juga akhlak?
6. Anak yang durhaka kepada orang tuanya akan mendapatkan?
7. Kisah kan'an ini merupakan contoh seorang anak karena?
8. Berkata kasar dan membantah orang tua adalah?
9. Kan'an adalah anak yangterhadap orang tua
10. Durhaka kepada orang tua berarti durhaka kepada

PEDOMAN JAWABAN TES AWAL

1. Akhlak Tercela adalah akhlak yang buruk dan tidak boleh kita lakukan.
Akhlak tercela disebut juga akhlak madzmumah.
2. Perbuatan tersebut merupakan sikap durhaka kepada kedua orang tua
3. Kan'an adalah putra Nabi Nuh yang tidak mau taat terhadap orang tuanya
4. Berkata kasar dan membantah perintah orang tua
5. Akhlak madzmumah
6. Azab didunia dan diakhirat
7. Karena tidak mau patuh terhadap orang tuanya sampai celaka diakhir hayatnya
8. Perbuatan durhaka
9. Durhaka
10. Allah SWT

Pedoman Dokumentasi

- A. Sejarah Berdiri dan Kondisi Objektif Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang
 - 1. Sejarah berdiri madrasah
 - 2. Kondisi objektif madrasah
 - B. Identitas Madrasah
 - C. Keadaan pegawai dan guru
 - 1. Keadaan pegawai
 - 2. Daftar nama tenaga guru
 - 3. Daftar nama tenaga pegawai
 - 4. Staf manajemen
 - 5. koordinator dan Pembina
 - 6. Daftar wali kelas
 - 7. Pengurus komite
 - D. Keadaan Siswa
 - 1. Jumlah siswa dan siswi madrasah
 - E. Sarana dan Prasarana
 - F. Data prestasi siswa madrasah
- Struktur organisasi madrasah.

Lembar Observasi Proses Pembelajaran Siswa Kelas III A
Pada Mata Palajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah
Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

No	Nama	Indikator Yang Dinilai				Nilai
		1	2	3	4	
1	Abdullah Basyir A	√	√	√		Baik
2	Ahmad Ali	√	√			Kurang
3	Aisyah	√				Kurang
4	Aliyah Syahira Putri	√	√			Cukup
5	Anindika fatma arif		√		√	Kurang
6	Ariel Al fahrizi	√	√	√		Baik
7	Chiqa Syacharani R	√		√		Cukup
8	Dzeco Roid Al haqq		√			Kurang
9	Indana Qanita Z	√	√		√	Baik
10	Khairunnisa	√				Kurang
11	Levina Shafhan N	√	√	√	√	Sangat baik
12	M.dhafa Almier Dzaky	√		√		Cukup
13	M. Faris			√		Kurang
14	M.Galu Al Farizi	√	√	√		Baik
15	M.Rafi Mansyur	√				Kurang
16	M.Rafi Zulmansyah	√	√			Cukup
17	M.Ridho Agata	√				Kurang
18	Nabila Ramadhani	√		√		Cukup
19	Namira Aurelika	√	√	√	√	Sangat Baik
20	Nur Hasana Fitri R	√	√	√	√	Sangat Baik
21	Sy. Salma	√	√	√		Baik
22	Sy.syarifah Faatima	√	√	√	√	Sangat Baik
23	Sy.Nur Syahira		√	√		Cukup
24	Tanisha Firyal Hasti	√				Kurang

25	Ulfa Damayani	√	√			Cukup
26	Umar Alaydrus	√	√	√	√	Sangat Baik
27	Umi Rakhel A ulia	√				Kurang
28	Zahra Assyita	√				Kurang
29	Zahra Nadia Akhyar	√				Kurang

Keterangan:

5. Siswa memperhatikan penjelasan guru
6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
7. Siswa menyelesaikan pekerjaan yang diberikan guru
8. Siswa menanyakan hal yang belum dipahami

Kategori:

5. Kurang : jika siswa melakukan 1 indikator penilaian
6. Cukup : jika siswa melakukan 2 indikator penilaian
7. Baik : jika siswa melakukan 3 indikator penilaian
8. Sangat Baik: Jika siswa melakukan semua indikator penilaian

Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Kelas III A dalam menerapkan pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Pada Mata Palajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

No	Nama	Indikator Yang Dinilai				Nilai
		1	2	3	4	
1	Abdullah Basyir A	√	√			Cukup
2	Ahmad Ali	√	√	√		Baik
3	Aisyah	√	√	√		Baik
4	Aliyah Syahira Putri	√	√	√		Baik
5	Anindika fatma arif	√	√	√		Baik
6	Ariel Al fachrizi	√	√			Cukup
7	Chiqa Syacharani R	√	√	√		Baik
8	Dzeco Roid Al haqq	√	√	√		Baik
9	Indana Qanita Z	√	√	√	√	Sangat Baik
10	Khairunnisa			√		Kurang
11	Levina Shafhan N	√	√	√		Baik
12	M.dhafa Almier Dzaky	√	√		√	Baik
13	M. Faris		√	√	√	Baik
14	M.Galu Al Farizi	√				Kurang
15	M.Rafi Mansyur	√	√	√		Baik
16	M.Rafi Zulmansyah	√	√	√	√	Sangat Baik
17	M.Ridho Agata	√	√	√		Baik
18	Nabila Ramadhani	√	√	√	√	Sangat Baik
19	Namira Aurelika	√	√			Cukup
20	Nur Hasana Fitri R	√	√	√	√	Sangat Baik
21	Sy. Salma	√	√	√	√	Sangat Baik
22	Sy.syarifah Faatima	√	√	√	√	Sangat Baik
23	Sy.Nur Syahira	√	√		√	Baik
24	Tanisha Firyal Hasti	√	√	√	√	Sangat baik

25	Ulfa Damayani	√	√	√		Baik
26	Umar Alaydrus	√	√	√	√	Sangat Baik
27	Umi Rakhel A ulia	√	√	√		Baik
28	Zahra Assyita	√		√		Cukup
29	Zahra Nadia Akhyar	√	√	√		Baik

Keterangan:

5. Siswa memperhatikan penjelasan guru
6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
7. Siswa menyelesaikan pekerjaan yang diberikan guru
8. Siswa menanyakan hal yang belum dipahami

Kategori:

5. Kurang : jika siswa melakukan 1 indikator penilaian
6. Cukup : jika siswa melakukan 2 indikator penilaian
7. Baik : jika siswa melakukan 3 indikator penilaian
8. Sangat Baik : Jika siswa melakukan semua indikator penilaian

Dokumentasi Kegiatan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Dikelas

1. Guru membuka pelajaran dengan cara mengucapkan salam dan melafazkan basmallah kepada siswa, kemudian membuka pembelajaran.



2. Siswa bertanya



3. Guru menyajikan dan menjelaskan materi dengan menggunakan penerapan Strategi *The Power Of Two*



4. Guru membagi peserta didik dengan kelompok



5. Guru memintah siswa menjawab pertanyaan sendiri-sendiri



6. Guru menjelaskan materi yang diajarkan



7. Guru meminta kelompok berdiskusi mencari jawaban untuk masing-masing pertanyaan



8. Keadaan siswa saat berdiskusi bersama kelompok masing-masing



9. Guru meminta siswa untuk berdiskusi hasil proses pembelajar





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-7961/Un.09/IL.I/PP.00.9/11/2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Palembang, 10 November 2017

Kepada Yth,
Kepala MI Munawariyah Palembang

di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Rina Purnama Sari
NIM : 13270103
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Rawa Jaya
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran dalam Rangka Meningkatkan Keaktifan dan Pemahaman Siswa di MI Munawariyah Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





NPSN : 10604117
NSM : 112116710064

MADRASAH IBTIDAIYAH MUNAWARIYAH TERAKREDITASI A

Jalan KH Abdullah Azhari Lrg. Sederhana 13 Ulu Kec. Seberang Ulu II Telp. (0711) 516216 PALEMBANG

SURAT KETERANGAN

Nomor : 65 / MI. Yapim/S.Ket/1/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Dra.Hj.Sy.Fathimah,M.M.
NIP : 196610211998032001
Jabatan : Kepala MI. Munawariyah Palembang
Alamat Madrasah : Jln. KHA. Azhari 13 Ulu Lr. Sederhana

Dengan ini menyatakan bahwa:

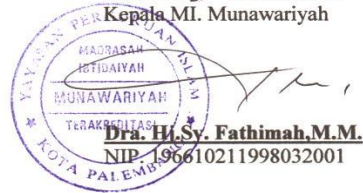
Nama : Rina Purnama Sari
NIM : 13270103
Jurusan : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Telah mengadakan penelitian di MI. Munawariyah Palembang pada tanggal 10 Januari s/d 31 Januari 2018 dalam rangka penulisan skripsi, sesuai dengan surat yang telah dikeluarkan oleh Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor : B - 7961 / Un. 09 / II.I / PP. 00. 9/ II/ 2017. Dengan judul "**Penerapan Strategi Pembelajaran dalam Rangka Meningkatkan Keaktifan dan Pemahaman Siswa di MI Munawariyah Palembang**".

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Januari 2018

Kepala MI. Munawariyah



Dra. Hj. Sy. Fathimah, M.M.
NIP. 196610211998032001



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : RIVA PURNAMA SARI
 NIM : 13270103
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Persepsi Stresesi pembiasaan The power of Two dalam rangka meningkatkan keaktifan dan kegunaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Murnasariy. Palembang
 Penguji : Dr. YULIA TRI SAMIHA, M.Pd

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Di konsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	12-4-2018	- bawa surat bimbingan - Ufa - revisi judul - sk penguji	Y
		- smallin akhir - judul dan rumusan - masalah dan bab IV	Y
	26-09-2018	- Acc revisi	

Palembang
 Dosen Penguji
 (Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd)





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKR. PSI

Nama : RINA PURNAMA SARI
NIM : 13270103
Jurusan : PMP
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Penelitian Skripsi Pendidikan The Power of 100 dan Pengaruh
Menciptakan Fasilitas dan Pemahaman Siswa dan Siswa
dalam Munculnya Pemahaman
Pengaruh MP.1

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Di:onsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	18-09-18	- Latar belakang - tujuan metode - metode + ADD	
2	25-9-18	ACC Revisi	

Palembang,
Dosen Penguji



Krisna



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: ftarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : RINA PURNAMA SARI
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : pedamaran , 21 June 1994
NIM : 13270103
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	B	3.00	6
2	GMI 202	MATERI IPA MI	4	B	3.00	12
3	GMI 301.	MATERI IPS MI	2	B	3.00	6
4	GMI 302	MATERI BAHASA INGGRIS MI	2	B	3.00	6
5	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJ IPA MI	2	C	2.00	4
6	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
7	GMI 305.	SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN	2	A	4.00	8
8	GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	C	2.00	4
9	GMI 310	MATERI SKI MI	2	B	3.00	6
10	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
11	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
12	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	B	3.00	6
13	GMI 408	METODOLOGI PEMBELAJ BHS INDONESIA MI	2	A	4.00	8
14	GMI 409	METODOLOGI PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
15	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8
16	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2	C	2.00	4
17	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	B	3.00	12
18	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	B	3.00	6
19	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
20	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	B	3.00	6
21	GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
22	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
23	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. Fiqh MI	2	B	3.00	6
24	GMI 602	PERENCANAAN PENGAJARAN	2	A	4.00	8
25	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3.00	6
26	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	4.00	8
27	GMI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4.00	8
28	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
29	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6
30	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
31	INS 104	BAHASA ARAB I	2	B	3.00	6
32	INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
33	INS 106	ULUMUL QURAN	2	B	3.00	6
34	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	3.00	6
35	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8
36	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
37	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
38	INS 201	USHUL Fiqh	2	C	2.00	4
39	INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6
40	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
41	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6
42	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	B	3.00	6
43	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8



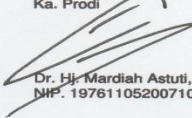
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

44	INS 211	ILMU TASAWUF	2	A	4.00	8
45	INS 302	HADIST	2	B	3.00	6
46	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
47	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
48	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
49	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
50	INS 802	SKRIPSI	6	B	3.00	18
51	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
52	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	C	2.00	4
53	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
54	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
55	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
56	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
57	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	C	2.00	8
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
60	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8
61	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
62	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
63	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
64	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
66	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
JUMLAH:			160			504

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.36
Predikat Kelulusan : Memuaskan

Palembang, 13 May 2018
Ka. Prodi




Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rina Purnama Sari
NIM : 13270103
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI MUNAWARIYAH PALEMBANG
Pembimbing I : Dr. Amir Rusdi, M. Pd
NIP : 19590114 199003 1 002

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1	09-10-2017	Fokuskan topik penelitian pada Penerapan Strategi Pembelajaran dalam rangka meningkatkan minat baca	
	12-10-2017	1) Susun langkah-langkah = Strategi pembelajaran yang akan diterapkan 2) Buat RPP yg. menyala pt silabus 3) Masukkan Strategi yang dikembangkan bln RPP pt keg. mtd. 4) APD : a. Bedah observasi ^{guru} _{guru-peneliti} b. Tes → awal & akhir c. Dokumen _{muat} d. wawancara _{guru}	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rina Purnama Sari
NIM : 13270103
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PEMAHAMAN SISWA DI MUNAWARIYAH PALEMBANG
Pembimbing I : Dr. Amir Rusdi, M. Pd
NIP : 19590114 199003 1 002

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	08-11-2017	1) tentukan materi (KD) yang akan diajarkan, buat RPP 2) Susun langkah pembelajaran	
	15-11-2017	1) Siapkan RPP sesuai silabus dg. strategi pembelajaran. 2) Bersih sebelum observasi siswa 3) Buat log us awal & Akhir sejumlah pertemuan	
	28-11-2017	1) Bersih sebelum observasi guru 2) Datangkan ke lapangan 3) Buat laporan Bab IV & V	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rina Purnama Sari
NIM : 13270103
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM RANGKA
MENINGKATKAN ke AKTIFAN DAN PEMAHAMAN SISWA DI
MUNAWARIYAH PALEMBANG
Pembimbing I : Dr. Amir Rusdi, M. Pd
NIP : 19590114 199003 1 002

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	26-01-2018	1/Kejelasan beberapa redaksi nya, sesuai Catatan.	
	29-01-2018	Skripsi ini dapat diajukan ke proses berikutnya (Komponen- kampus & munaqamah).	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RINA PURNAMA SARI
NIM : 13270103
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM RANGKA
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI MUNAWARIYAH PALEMBANG
Pembimbing II : Faisal, M. Pd.I
NIP : 19740512 200312 1001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	08 - 11 - 2017	<ul style="list-style-type: none">- Cantumkan strategi pembelajaran yang akan diterapkan- tentukan indikator- RPP disesuaikan- bab IIa. pengantarb. uraian & Strategi pembelajaranc. rangkuman - (uraian strategi pembelajaran)	
	19 - 11 - 2017	ada BCRA & Lyuh Veth II & Paraf III	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RINA PURNAMA SARI
NIM : 13270103
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM RANGKA
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PEMAHAMAN SISWA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MUNARIYAH
Pembimbing II : Faisal, M. Pd.I
NIP : 19740512 200312 1001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	20-01-2018	Kita & partny Andes & pabek Puns.	




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RINA PURNAMA SARI
NIM : 13270103
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM RANGKA
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PEMAHAMAN SISWA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MUNARIYAH
Pembimbing II : Faisal, M. Pd.I
NIP : 19740512 200312 1001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	20-01-2018	kegiatan di kelas Cyg & Munariyah.	

	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode.GPMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa :

NIM : 13270103
 Nama : Rina Purnama Sari
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

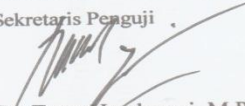
Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid hardcover dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya atas perhatiannya diucapkan Terima kasih.

Ketua Penguji


 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP. 1957611052007102002

Palembang, Mei 2018

Sekretaris Penguji


 Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
 NIP.197811102007102004



SERTIFIKAT

Nomor : B-3110/Un.09/II.1/PP.009/08/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : RINA PURNAMASARI
NIP : 13270103
Program Studi : PGMI

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016 dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016

Dekan


Kasimyo Harto, M.Ag.
NIP.197109111997031004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3.5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Rina purnama Sari
NIM : 13270103

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munasqsyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah Palembang



Palembang,1 Maret 2015
Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001

Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Dengan Mianu-yillah SWT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B-1839 / Un.09/8.01/PP.00/3/2017

Diberikan kepada :

Rina Purnama Sari

Tempat / Tgl. Lahir : Pedamaran, 21 Juni 1994

NIM : 13270103

Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program *Mianu-yillah* (KKN)

Tematik *Posdaya Berbasis ABCD* - *tingkatan 67*

Dari Tanggal 8 Februari s.d 24 Maret 2017 di :

: Sei Lais

: Kalidoni

: Palembang

: Sumatera Selatan

Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku

Palembang, 21 April 2017

Ketua

Syefriyeni, M.Ag

19720901 199703 2 003





Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
Jl. Prof. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TEL. P. 0711-3548688 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :


RINA PURNAMA SARI

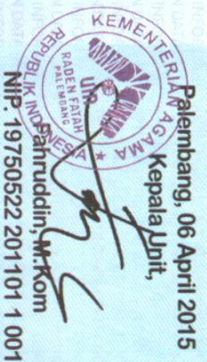
NIM : 13270103

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	
Microsoft Excel 2007	B	B

Palembang, 06 April 2015
Kepala Unit,

M. Kom
NIP. 19750522 201101 1 001





SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN TAVARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

RINA PURNAMA SARI

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang
Intelektual dan Religius
Institut Agama Islam Negeri
Raden Fatah Palembang

2013

Rektor



Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar.M.A

Nip. 19571210198603 1 004



Ketua Pelaksana

[Signature]

Sufrianto

Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana

[Signature]

PAMPEL
KETUPAT 2013

Syamsul Muarif

Nim. 11210191

Ketua Demai



Amran Marhamid

Nim. 09260003